

## **SKRIPSI**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
CITA SUCIATI  
NPM. 14113901**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1440 H/2018 M**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Meyusun Skripsi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :  
**CITA SUCIATI**  
**NPM. 14113901**

Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA  
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**METRO**  
**1440 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**

NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 26 September 2018

Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**

NIP. 19770930 200501 2 006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan untuk dimunaqosyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 26 September 2018  
Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

Nomor : B.24.53/10.28.1/D/PP.00.1/10/2018

Skripsi dengan Judul: HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh Cita Suciati, NPM. 14113901, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 11 Oktober 2018.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : M. Fauzi Sholeh, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akhla, M.Pd**

NIP: 19691008 200003 2 005

**ABSTRAK****HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM  
DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG  
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:  
CITA SUCIATI**

Tingkat pengetahuan agama Islam merupakan segala apa yang diketahui tentang kepercayaan kepada Allah, yang menyangkut hubungan dengan-Nya melalui peribadatan dan permohonan serta seluruh ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam, pengetahuan ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya. Terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Akhlak merupakan perilaku atau suatu perbuatan yang menunjukkan baik dan buruk yang tampak tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu yang ada pada perilaku atau suatu perbuatan. Siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur diketahui sudah memiliki tingkat pengetahuan agama Islam yang cukup, akhlak yang dilakukan siswa pun juga cukup baik. Sesuai akar permasalahan yang ada, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bentuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII dengan jumlah 156 siswa. Anggota sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai metode pokok, metode dokumentasi sebagai pendukung, dan observasi sebagai penguat angket. Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab bahwa tingkat pengetahuan agama Islam siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa memiliki akhlak siswa dalam kategori cukup, dan besarnya hubungan tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa dibuktikan dengan harga  $\chi^2$  sebesar 10,244 lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel ( $\chi^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan tingkat keterkaitan sedang, maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

**ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 11 Oktober 2018

Yang Menyatakan,



**Cita Suciati**  
**NPM.14113901**

## MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ... ﴿١٩٩﴾

Artinya :

“Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf...”<sup>1</sup>

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ ﴿٦١﴾

Artinya :

“Tidak ada Balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”<sup>2</sup>

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

Artinya :

“Ilmu tiada amalan bagaikan pohon tidak berbuah”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al-A'raf : 199

<sup>2</sup> Q.S Ar-Rahman : 60

<sup>3</sup> Al Hadist



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu Ayahanda Suroyo dan Ibunda Narsih, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Adik-adikku yang kucintai Hikmal Ahmad Fauzi dan Dini Tricayani, beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilan Penulis.
3. Sahabat-sahabatku diantaranya Upi Septiana, Septiana Putri Wahidah, Rina Khoiru Sifa, SusanWindariana, Siti Nur Aisyah, Lailatul Jannah dan teman-teman di kosan Asrama Coklat yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan Penulis.
4. Terkasih Muhammad Jamaludin yang selalu menemani setiap proses dalam menyelesaikan penelitian ini dan selalu memberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilan Penulis.
5. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari Program Studi PAI.
6. Almamater IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas rahmat, taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu. Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA, Selaku pembimbing I dan Ibu. Yuyun Yunarti, M.Si, Selaku pembimbing II
4. Bp. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 11 Oktober 2018

Penulis



**CITA SUCIATI**  
NPM.14113901

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Akhlak.....	12
1. Pengertian Akhlak .....	12
2. Macam-macam Akhlak .....	13
3. Ruang Lingkup Akhlak .....	19
4. Dasar-dasar Akhlak.....	22
5. Tujuan Akhlak .....	24
6. Karakteristik Akhlak dalam Ajaran Islam .....	25
B. Tingkat Pengetahuan Agama Islam .....	27
1. Pengertian Tingkat Pengetahuan Agama Islam .....	27
2. Macam-macam Pengetahuan Agama Islam.....	32
3. Ciri-ciri Orang yang Berpengetahuan Agama Islam.....	35
C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak Siswa.....	39
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Rancangan Penelitian.....	44
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50

E. Instrumen Penelitian .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Temuan Umum .....	59
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	59
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Lampung Timur .....	59
b. Visi dan Misi MTsN 1 Lampung Timur .....	61
c. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur .....	62
d. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Timur .....	63
e. Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur .....	66
f. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur .....	68
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	69
B. Temuan Khusus .....	76
C. Pembahasan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	47
3.2 Jumlah Prosentase Populasi dan Sampel .....	49
3.3 Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian.....	53
3.4 Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	53
3.5 Interpretasi nilai “r” .....	56
4.1 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur.....	62
4.2 Data Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Timur.....	64
4.3 Jumlah Siswa MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 67	67
4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Tingkat Pengetahuan Agama Islam.....	71
4.5 Kategori Hasil Angket tentang Tingkat Pengetahuan Agama Islam ...	71
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak .....	73
4.7 Kategori Hasil Angket tentang Akhlak .....	74
4.8 Data Hasil Angket Tingkat Pengetahuan Agama Islam dan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP.2018/2019 .....	75
4.9 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP.2018/2019..	77
4.10 Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $X^2$ ) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP.2018/2019 .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Pra Survey
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa
9. OUTLINE
10. Alat Pengumpul Data
11. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Pengetahuan Agama Islam
12. Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Pengetahuan Agama Islam
13. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Pengetahuan Agama Islam
14. Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak
15. Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak
16. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak
17. Data Nilai Hasil Angket Tingkat Pengetahuan Agama Islam
18. Langkah-langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pengetahuan Agama Islam
19. Data Nilai Hasil Angket Akhlak
20. Langkah-langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak
21. Nilai-Nilai  $r$  Product Moment
22. Nilai-Nilai Chi Kuadrat
23. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kontingensi
24. Foto Dokumentasi
25. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, tahu dan dapat membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak baik. Dan dengan pendidikan pula manusia dapat menduduki tempat yang terpuji di dunia maupun di akhirat.

Definisi pendidikan di atas menggambarkan bahwasanya terdapat proses yang mengarah kepada berkembangnya pada salah satu potensi diri peserta didik, yaitu untuk memiliki spiritualitas keagamaan yang menjadi bagian dari pendidikan itu sendiri. Hal ini semakin memperkuat peran pendidikan agama dalam kerangka pendidikan nasional. Dengan mentransformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai moral yang terkandung di dalam agama kepada peserta didik akan menjadi benteng baginya dari akses negatif globalisasi, sehingga akan menopang Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikannya.

Pendidikan Islam ialah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengem-bangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniyah, menumbuh suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah, manusia, dan alam semesta.<sup>4</sup>

Di era sekarang pendidikan banyak ragamnya, mulai dari sekolah yang lebih mengutamakan pendidikan intelektualnya, spiritual maupun

---

<sup>4</sup>Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 3

keduanya. Yang semua itu bertujuan untuk menjadikan siswa menjadi insan kamil. Di dalam pendidikan agama Islam juga mempelajari tentang akhlak. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati urutan yang penting, sebagai individu, masyarakat dan bangsa. Sebab, jatuh bangunnya suatu individu ataupun masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Akhlak ialah salah satu faktor yang menentukan derajat keislaman dan keimanan seseorang. Akhlak yang baik adalah cerminan baiknya akidah dan syari'ah yang diyakini seseorang. Buruknya akhlak merupakan indikasi kurangnya pemahaman seseorang terhadap pengetahuan agama Islam. Dalam hidup bermasyarakat maupun dilingkungan sekelilingnya, kita mengenal istilah sopan santun dan tingkah laku, yang kesemuanya itu disebut akhlak, sedangkan dalam Islam kita ketahui ada 2 kategori akhlak, yaitu akhlak mahmudah (akhlak yang baik) dan akhlak madzmumah (akhlak tecela) di mana tingkah laku/akhlak itulah yang akan mencerminkan kepribadian seseorang.

Islam mewajibkan umatnya untuk memiliki akhlak terpuji dan melarang untuk memiliki akhlak tercela, apapun kedudukan seseorang apabila memiliki akhlak tercela dia tidak akan berguna dalam pandangan Allah SWT. Oleh karena itu, barang siapa yang ingin terhormat hendaknya memiliki akhlak terpuji dan menjauhkan diri dari akhlak tercela.<sup>5</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan akhlak yang baik menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, karena dengan

---

<sup>5</sup>Ibrahim Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004), h.33



akhlak seseorang akan tercermin perilaku dan karakternya. Sebagai seorang muslim harus senantiasa mengutamakan dan memperhatikan akhlak, dan akhlak mulai ditanamkan sejak kecil sehingga setelah anak besar dan dewasa akan memahami betapa pentingnya berakhlak yang mulia.

Macam-macam pengetahuan agama Islam yang dimiliki siswa dapat dilihat dari norma-norma dan terklasifikasikan dalam tiga hal pokok, yaitu akidah, ibadah dan akhlak. Islam membahas tentang akidah yaitu iman atau kepercayaan, sumbernya yang asasi adalah al-Qur'an. Akidah berawal dari keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang disebut Allah. Kemahaesaan zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya itu disebut tauhid. Tauhid menjadi inti rukun iman dan prima causa seluruh keyakinan Islam. Ibadah juga berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak Illahi. Seorang muslim sebelum menjalankan ajaran agama, setidaknya ia harus memiliki pengetahuan atau ilmu tentang ajaran tersebut, karena ilmu merupakan persyaratan dari pengalaman dan peribadatan. Ibadah khusus yaitu ibadah yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhannya. Menurut Islam, ibadah khusus ini disebut ibadah mahdah yang dinyatakan dalam bentuk shalat (wajib dan sunnah), puasa, zakat, dan haji ke Baitullah.

Pengetahuan agama sangatlah penting untuk dapat membuat akhlak seseorang ataupun peserta didik berkembang dengan baik, sesuai yang diajarkan oleh Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan agama bukan hanya menekankan pada pertumbuhan pengetahuan semata, tapi juga menekankan pada pembentukan kepribadian yang bulat dan utuh, yang nilai keberhasilannya diukur dengan apa yang tercetak dalam hati para siswa yaitu keimanan yang teguh dan tertanam dalam amal perbuatan yang baik.

Sudarsono mengatakan dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan, bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama Islam, bahkan mungkin lalai menunaikan perintah-perintah agama Islam.<sup>6</sup> Mahmud Yunus memberikan penegasan bahwa pengajaran agama akan kurang nilainya jika tidak berpengaruh atau membekas dalam kehidupan siswa ataupun dalam amal perbuatannya, sebaiknya pengajaran agama akan tinggi nilainya jikalau dapat melahirkan siswa yang mau menunaikan kewajiban secara baik kepada Allah SWT.<sup>7</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, kejayaan seseorang seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Sekolah (Guru) dan lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang sangat utama bagi siswa, pengetahuan agama Islam juga merupakan hal yang sangat penting bagi seorang siswa untuk membentuk kepribadian yang lebih baik dan memiliki akhlak yang mulia. Setiap perilaku keagamaan seseorang adalah cerminan dari pemahaman agama yang dianutnya, semakin tinggi pemahaman terhadap agama yang dianut menunjukkan akhlak yang baik pula. Pemahaman agama seseorang diawali dari pengetahuan tentang agamanya, kemudian berlanjut menjadi pemahaman agama yang diwujudkan dalam perilaku keagamaan atau akhlak yang baik.

Berdasarkan *Prasurvey* yang telah penulis lakukan di MTsN 1 Lampung Timur, diperoleh informasi melalui wawancara penulis dengan Ibu Nasyatun Budiarti, S.Ag. M.Pd. selaku guru mata pelajaran Akidah

---

<sup>6</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 120

<sup>7</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 2013), h. 18

Akhlak mengenai akhlak siswa kelas VIII yang menyatakan sebagian besar tingkat pengetahuan agama siswa yang lebih mengetahui agama Islam dengan tingkat pengetahuan agama siswa yang kurang mengetahui agama Islam memang pasti memiliki perbedaan, sehingga akhlak dan tingkah lakunya pun mengalami perbedaan. Tingkat pengetahuan agama yang bermacam-macam ini memiliki dampak yang bermacam-macam pula terhadap akhlak siswa. Contoh kecil disaat berada di lingkungan sekolah, disaat siswa mengikuti kegiatan rutin shalat dzuhur berjamaah di sekolah, siswa yang pengetahuan agamanya baik tanpa menunggu diperintah mereka bergegas menuju ke mushola sekolah. Berbeda dengan siswa yang pengetahuan agamanya kurang, dalam pelaksanaannya, mereka cenderung menunggu perintah terlebih dahulu. Kadang, masih ada siswa yang tidak menjalankan shalat dzuhur berjamaah di mushola sekolah, siswa yang berpengetahuan agama baik akan mengucapkan salam (*assalamu'alaikum*) ketika bertemu dengan guru dan orang lain, berbeda dengan siswa yang pengetahuan agamanya kurang, mereka kadang tidak peduli sama sekali manfaat dan pahala ketika mengucapkan salam (*assalamu'alaikum*). Dan sering juga terjadi pertengkaran antara satu teman dengan teman yang lainnya, masih ada siswa yang mencontek saat ulangan, masih ada siswa belum mencerminkan sikap ramah tamah terhadap guru dan orang lain, dan adapula siswa yang mebolos saat jam pelajaran sedang berlangsung.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Nasyatun Budiarti, S.Ag. M.pd.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Ruangannya pada 21 Maret 2018, pukul 09.30 WIB

Berdasarkan uraian di atas dapat diprediksikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan agama Islam, ia cenderung akan selalu taat menjalankan ajaran agama Islam. Sebaliknya bagi seseorang yang tidak atau kurang memiliki pengetahuan agama Islam, ia akan bersifat acuh untuk melakukan perbuatan yang terpuji. Perbedaan tersebut di jelaskan dalam QS. Az-Zumar (39): 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ

الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Berdasarkan ayat di atas, terlihat adanya perbedaan antara tingkat pengetahuan agama Islam seseorang. Seseorang yang tingkat pengetahuan agamanya lebih, mereka akan senantiasa beribadah kepada Allah dan menyakini adanya Allah. Tetapi, tidak menutup kemungkinan adapula yang memiliki pengetahuan agama Islam yang sangat luas secara teori, namun masih belum melakukan perbuatan yang terpuji dan bahkan melakukan hal-hal yang dilarang agama Islam. Penulis beranggapan bahwa pengetahuan agama Islam yang dimiliki siswa, mempunyai hubungan dengan akhlak siswa.

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah dipaparkan, penulis ingin mengetahui tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu :

1. Perbedaan tingkat pengetahuan agama Islam siswa dalam menjalankan ibadah shalat dzuhur berjamaah di sekolah.
2. Masih ada siswa yang belum terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, teman sebaya maupun orang lain.
3. Siswa belum terbiasa menggunakan bahasa yang baik dan sopan terhadap guru dan orang lain.
4. Masih sering terjadi pertengkaran antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.
5. Siswa masih sering mencontek saat ulangan.
6. Masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran sedang berlangsung.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang ada hanya akan dibatasi sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan agama Islam siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan agama Islam dengan Akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur.

#### 2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini merupakan upaya pengembangan dari teori-teori yang telah penulis dapatkan selama mengikuti kuliah sebagai

sumbangan pikiran serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang ilmiah dalam bidang keagamaan.

b. Manfaat secara praktis

1) Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu Menjadi bahan masukan untuk dapat memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri sendiri, serta mampu meningkatkan perilaku atau akhlak yang baik dengan bertumbuhnya pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

2) Manfaat bagi Guru dan Siswa

Diharapkan dapat sebagai suatu usaha untuk lebih meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pendidikan agama Islam, sehingga dapat memperbaiki akhlak dalam diri siswa umumnya dan guru agama Islam itu sendiri pada khususnya.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan bertujuan untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

Berikut adalah hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang penulis ambil, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Saiful Ansori alumni STAIN Jurai Siwo Metro, Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2015 yang berjudul” Pengaruh Tingkat Pengetahuan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Ibadah Peserta Didik SMA Pramuka Bhakti Lampung Utara”. Persamaan penelitian Saiful

Ansori dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel bebasnya yaitu tingkat pengetahuan agama Islam. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu pada skripsi Saiful Ansori pelaksanaan ibadah, sedangkan pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu akhlak. Hasil penelitian Saiful Ansori yaitu bahwa terdapat pengaruh antara siswa yang lebih mengetahui agama Islam dengan siswa yang kurang mengetahui agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah peserta didik, peserta didik yang kurang mengetahui agama Islam akan cenderung malas dalam pelaksanaan ibadah mereka sehari-hari, karena mereka kurang memahami pentingnya ibadah. Begitu pun sebaliknya, peserta didik yang lebih mengetahui agama Islam akan lebih disiplin dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

2. Skripsi dari Heri Cahyono alumni STAIN Jurai Siwo Metro, dengan judul penelitian “Studi Korelasi antara Pemahaman Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Islam YPI 2 Kota Metro Tahun Pelajaran 2011/2012”. Persamaan penelitian Heri Cahyono dengan penelitian adalah terletak variabel terikatnya yaitu akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebasnya yaitu pada skripsi Heri Cahyono pemahaman pendidikan agama Islam, sedangkan pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu tingkat pengetahuan agama Islam. Hasil penelitian Heri Cahyono yaitu pemahaman pendidikan agama Islam yang dimiliki siswa akan sangat berhubungan dengan akhlak siswa. Maka terdapat korelasi yang signifikan antara



pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak siswa dalam perilaku sehari-hari. Pemahaman pendidikan agama Islam sangat penting untuk membentuk karakteristik seorang siswa, mulai pemahaman yang di dapat dari keluarga, lingkungan dan pemahaman pendidikan agama Islam yang di dapat dari sekolah (formal). Pemahaman pendidikan agama Islam yang baik akan menumbuhkan akhlak yang baik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak

##### 1. Pengertian Akhlak

Memang harus diakui bahwa manusia dilahirkan dengan membawa seperangkat watak, ada yang berwatak baik, berwatak buruk dan ada pula yang berwatak diantara baik dan buruk. Sifat tersebut bisa merupakan watak atau pembawaan sejak lahir dan bisa merupakan hasil pembiasaan atau latihan yang terkadang sumber asalnya dengan mempertimbangkan dan berpikir tentang perbuatan yang akan dilakukan. Kemudian berlangsung terus-menerus sehingga sedikit demi sedikit sifat itu meresap dalam jiwa dan menjadi akhlak.

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab (أَخْلَاق) *akhlak* dalam bentuk jamak, sedang *mufradnya* adalah (خُلُق) *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>9</sup> Akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.<sup>10</sup> Imam al-Ghazali mengatakan ‘akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan lebih lama, maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama dinamakan akhlak baik,

---

<sup>9</sup> Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), h. 1

<sup>10</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 346

tetapi manakala ia melahirkan tindakan buruk maka dinamakan akhlak buruk'.<sup>11</sup>

Sementara itu dari sudut terminologi (istilah), ada banyak pendapat yang mengemukakan istilah akhlak. Salah satunya Ibrahim Anis :

الْحَلْقُ : حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِحَةٌ ، تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

Artinya:

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat akhlak dapat bersifat positif, maupun negatif tergantung pada tatanan nilai yang menjadi landasannya. Akhlak juga merupakan sifat dan potensi yang dibawa manusia sejak lahir dan melekat pada jiwa seseorang yang menjadikan kekuatan seseorang untuk dapat melakukan perbuatan kebaikan atau keburukan sesuai dengan apa yang ingin dilakukannya.

## 2. Macam-macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya akhlak dibagi menjadi dua bagian yaitu:

### 1. Akhlaqul Karimah (Akhlak Terpuji)

Akhlaqul karimah berasal dari bahasa Arab yang berarti akhlak yang mulia. Akhlaqul karimah biasanya disamakan dengan perbuatan atau nilai-nilai luhur etika Islam. Nilai-nilai luhur tersebut memiliki sifat terpuji

---

<sup>11</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 4

<sup>12</sup> Nur Hidayat, h. 5

(mahmudah).<sup>13</sup> Akhlaqul karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia di mata Allah Swt. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan perilaku yang baik dalam diri manusia. Akhlaqul karimah dapat dilihat dari sifat, tingkah laku maupun perbuatan Nabi Muhammad SAW.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui akhlak yang baik adalah bersumber dari ketaqwaan kepada Allah, semakin kuat taqwa seseorang maka semakin baik pula akhlaknya. Taqwa kepada Allah mendorong manusia untuk selalu berbuat baik terhadap-Nya, hingga ia dapat mencintai-Nya.

Adapun yang termasuk akhlaqul karimah (akhlak terpuji) terhadap sesama manusia menurut Mahjuddin adalah:

- a. Belas kasihan atau sayang (*Al-Shafaqah*)
- b. Rasa persaudaraan (*Al-Ikha*)
- c. Memberi nasehat (*An-Nasihah*)
- d. Memberi pertolongan (*An-Nashru*)
- e. Menahan Amarah (*Kazmu al-Ghaizi*)
- f. Sopan-santun (*Al-Hilmu*)
- g. Suka memaafkan (*Al-'Afwu*)<sup>15</sup>

Akhlakul karimah terhadap sesama manusia di atas, akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Belas kasihan atau sayang (*Al-Shafaqah*), yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.<sup>16</sup> Dijelaskan dalam Q.S Al-Imran: 159

---

<sup>13</sup> A. Munir dan Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 391

<sup>14</sup> Nur Hidayat, h. 32

<sup>15</sup> Mahjuddin, h. 22-28

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ  
 حَوْلِكَ.... ﴿١٥٦﴾

Artinya:

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu..”<sup>17</sup>

- b. Rasa persaudaraan (*Al-Ikha*), yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan bersatu dengan orang lain, karena ada keterikatan batin dengannya.<sup>18</sup> Merasa bersaudara merupakan sikap yang dianjurkan oleh Islam, karena kita sebagai manusia atau sebagai seorang muslim mempunyai persaudaraan antara satu dengan yang lain. Dijelaskan dalam Q.S Al-Imran: 103

... وَأَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ  
 بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا..... ﴿١٠٣﴾

Artinya:

“.... dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara..”<sup>19</sup>

- c. Memberi nasehat (*An-Nasihah*), yaitu suatu upaya untuk memeberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan, baik ketika orang yang dinasehati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum. Sebab kalau dinasehati ketika ia telah

<sup>16</sup> Mahjuddin, h. 22

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2008), h. 80

<sup>18</sup> Mahjuddin, h.23

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, h. 62

melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan agar ia berhenti melakukannya. Tetapi kalau dinasehati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak melakukannya.

- d. Memberi pertolongan (*An-Nashru*), yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan.
- e. Menahan amarah (*Kazmu al-Ghaizi*), yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain. Dijelaskan dalam Q.S Al-Imran: 134

﴿ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾

Artinya:

...dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

- f. Sopan-santun (*Al-Hilmu*), yaitu sikap jiwa yang lemah-lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab-kesopanan yang mulia. Sifat sopan-santun itu, selalu dipraktikkan oleh Nabi Ibrahim dalam kehidupan sosialnya, maka al-Qur'an mengemukakan sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانَ أَسْتِغْفَارُ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ إِلَّا عَنْ مَوْعِدَةٍ وَعَدَهَا إِيَّاهُ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ أَنَّهُ عَدُوٌّ لِلَّهِ تَبَرَّأَ مِنْهُ ۚ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَأَوَّاهٌ حَلِيمٌ ﴾

Artinya:

Dan permintaan ampun dari Ibrahim (kepada Allah) untuk ayahnya tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada ayahnya itu. Maka, tatkala jelas bagi Ibrahim bahwa ayahnya itu adalah musuh Allah, Maka Ibrahim berlepas diri dari padanya.

Sesungguhnya Ibrahim adalah seorang yang sangat lembut hatinya lagi Penyantun.<sup>20</sup>

Berdasarkan penjelasan sopan-santun di atas, bahwasannya santun juga merupakan kondisi kejiwaan yang dapat menekankan hawa nafsu, lalu menimbulkan rasa kasih sayang sehingga rasa kebencian dalam diri manusia tidak taapak lagi. Karena santun mengindikasikan kedewasaan berfikir dan bertindak, maka perilaku ramah-tamah juga ikut terwujud dalam diri manusia.

- g. Suka memaafkan (*Al- 'Afwu*), yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuat terhadapnya.<sup>21</sup>

## 2. Akhlaqul Madzmumah (Akhlaq Tercela)

Keburukan akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh bawaan buruk dan lingkungan sosial yang tidak menguntungkan perkembangan kejiwaannya, baik lingkungan rumahnya, sekolah maupun masyarakat. Ilmu akhlak berupaya membuat teori yang dapat mengetahui cara-cara menghindarinya, sehingga manusia selalu bertingkah laku baik kepada Allah, terhadap sesama manusia dan terhadap lingkungannya. Apabila manusia berakhlak buruk, tentu saja ia akan sengsara hidupnya dan dapat juga menyesengsarakan orang lain.

---

<sup>20</sup> Mahjuddin, h. 24-26

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 28

Dalam pembahasan ini akan membicarakan akhlak buruk terhadap Allah, manusia dan lingkungan sekitarnya, diantara sifat-sifatnya yang buruk adalah:

a. Sifat dengki

Dengki menurut bahasa berarti menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena sesuatu yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain. Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

b. Sifat iri hati

Kata iri hati menurut bahasa artinya merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang lain, tidak rela apabila orang lain mendapat nikmat dan kebahagiaan.

c. Sifat angkuh

Angkuh merupakan pribadi seseorang menjadi sifat yang telah melekat pada diri seseorang tersebut. Sombong, yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasalebih besar, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia, dan lebih beruntung dari yang lain.

d. Sifat riya'



Riya' ialah amal perbuatan yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas, vaeiasinya bisa bermacam-macam. Amal itu dikerjakan dengan maksud ingin dipuji orang lain.<sup>22</sup>

e. Ghibah

Ghibah ialah membicarakan aib yang memang ada pada seseorang terutama dengan maksud merendahkan. Aib yang dimaksud adalah segala hal yang apabila dibuka maka orang tersebut merasa tidak senang malu atau marah.

f. Fitnah

Fitnah berasal dari bahasa Arab yang artinya kekacauan, bencana, cobaan, dan penyesatan. Namun dalam pengertian sehari-hari, fitnah dimaksudkan sebagai berita bohong atau tuduhan yang diada-adakan untuk menyudutkan seseorang yang tidak sesuai dengan kenyataan atau kebenaran yang sesungguhnya.<sup>23</sup>

### 3. Ruang Lingkup Akhlak

Membahas ruang lingkup akhlak, Kahar Masyhur menyebutkan bahwa ruang lingkup akhlak meliputi bagaimana seharusnya seseorang bersikap terhadap penciptanya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap keluarganya, serta terhadap masyarakat. Di samping itu juga meliputi bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti terhadap malaikat, jin, iblis, hewam dan tumbuh-tumbuhan. Ahmad Azhar Basyir menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan

---

<sup>22</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 41

<sup>23</sup> Junaidi Hidayat dkk, *Akidah dan Akhlak*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 99

manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam, serta sebagai makhluk ciptaan Allah.<sup>24</sup> Konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia meliputi:

1) Hubungan antara manusia dengan Allah seperti akhlak kepada Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Allah antara lain adalah mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun juga dengan mempergunakan firman-Nya dalam al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan, melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, mengharapkan dan berusaha memperoleh keridaan Allah, mensyukuri nikmat dan karunia Allah, menerima dengan ikhlas semua kada dan kadar Illahi setelah berikhtiar maksimal (sebanyak-banyaknya, hingga batas tertinggi), memohon ampun hanya kepada Allah, bertaubat hanya kepada Allah, tawakkal (berserah diri) kepada Allah.<sup>25</sup>

2) Hubungan manusia dengan sesamanya

Hubungan manusia dengan sesamanya meliputi hubungan seseorang terhadap keluarganya maupun hubungan seseorang terhadap masyarakat.

- a) Akhlak terhadap keluarga yang meliputi: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap istri, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.

---

<sup>24</sup> Nur Hidayat, h. 23

<sup>25</sup> Mohammad Daud Ali, h. 356

- b) Akhlak terhadap masyarakat yang meliputi: akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.<sup>26</sup>

3) Hubungan manusia dengan lingkungannya

Lingkungan ialah ruang lingkup yang interaksinya dengan insan dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Lingkungan juga dapat suatu yang melingkupi tubuh manusia yang hidup yaitu meliputi tanah dan udara.<sup>27</sup> Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar.

4) Akhlak terhadap diri sendiri.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dinyatakan bahwa ruang lingkup akhlak memiliki beberapa cakupan yang penting dan harus diketahui oleh setiap individu. Ruang lingkup akhlak tersebut merupakan suatu pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi, ruang lingkup akhlak ini saling berhubungan, dan seseorang dapat dikatakan berakhlak baik apabila terjalin hubungan yang baik. Cakupan akhlak tersebut meliputi akhlak pribadi, akhlak keluarga, akhlak sosial, akhlak politik, akhlak jabatan, akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap alam. Dalam Islam, akhlak (prilaku) manusia tidak dibatasi pada prilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia.

---

<sup>26</sup> Nur Hidayat, h. 23-24

<sup>27</sup> Yatimin Abdullah, h. 89

<sup>28</sup> Nur Hidayat, h. 24

#### 4. Dasar-dasar Akhlak

##### 1. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam dengan tuntunan-tuntunan yang mengatur segala kehidupan di dunia ini. Al-Qur'an juga telah memberi petunjuk bagaimana berakhlak kepada Allah, berakhlak kepada sesama manusia, dan lain sebagainya. Al-Qur'an telah mengajarkan akhlak mulia dari cara bertutur kata sampai kepada cara manusia bertindak terhadap sesamanya dengan memberikan suatu contoh teladan yaitu Rasulullah SAW. Dijelaskan dalam Q.S Al-Qalam: 4 yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya:

Sesungguhnya engkau (Muhammad) adalah orang yang berakhlak sangat mulia.<sup>29</sup>

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada Nabi Muhammad karena kemuliaan akhlaknya. Penggunaan istilah *khulukun 'adhim* menunjukkan keagungan dan keanggunan moralitas Rasul, yang dalam hal ini adalah Muhammad SAW. Banyak Nabi dan Rasul yang disebut-sebut dalam al-Qur'an, tetapi hanya Muhammad SAW yang mendapatkan pujian sedahsyat itu. Dengan lebih tegas, Allah pun memberikan penjelasan secara transparan bahwa akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan idola yang teladani sebagai *uswah hasanah*, melalui firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab 33: 21 berikut ini:

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 24

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>30</sup>

## 2. Al-Hadis

Dalam ayat al-Qur'an telah diberikan penegasan bahwa Rasulullah merupakan contoh yang layak ditiru dalam segala sisi kehidupannya. Di samping itu, ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa tidak ada satu "sisi-gelap" pun yang ada pada diri Rasulullah, karena semua isi kehidupannya dapat ditiru dan diteladani. Ayat di atas juga mengisyaratkan bahwa Rasulullah sengaja diproyeksikan oleh Allah untuk menjadi "lokomotif" akhlak umat manusia secara universal, karena Rasulullah diutus sebagai *rahmatan lil'alam*. Hal ini didukung pula dengan hadis yang berbunyi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ . رواه ما لك

Artinya:

Sesungguhnya saya ini diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (HR. Malik)

Hadis tersebut menunjukkan, karena akhlak menempati posisi kunci dalam kehidupan umat manusia, maka substansi misi Rasulullah itu sendiri adalah untuk menyempurnakan akhlak seluruh umat manusia agar dapat mencapai akhlak yang mulia. Yang menjadi persoalan di sini adalah bagaimana substansi akhlak Rasulullah itu. Dalam hal ini para sahabat

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 25

pernah bertanya kepada istri Rasulullah, yakni Aisyah r.a yang dipandang lebih mengetahui akhlak rasul dalam kehidupan sehari-hari, maka Aisyah menjawab:

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

Artinya:  
Substansi akhlak Rasulullah itu adalah Al-Qur'an.<sup>31</sup>

Berdasarkan jawaban singkat tersebut diketahui bahwa akhlak Rasulullah yang tercermin lewat semua tindakan, ketentuan, atau perkataannya senantiasa selaras dengan Al-Qur'an, dan benar-benar merupakan praktek riil dari kandungan Al-Qur'an. Semua perintah dilaksanakan, semua larangan dijauhi, dan semua isi Al-Qur'an di dalamnya untuk dilaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Tujuan Akhlak

Kehidupan muslim yang baik dapat menyempurnakan akhlaknya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, akhlak yang baik dilandasi oleh ilmu, iman, amal dan taqwa. Ia merupakan kunci bagi seseorang untuk melahirkan perbuatan dalam kehidupan yang diatur oleh agama. Dengan ilmu, iman, amal dan taqwa seseorang dapat berbuat kebajikan, seperti shalat, puasa, berbuat baik sesama manusia, dan kegiatan-kegiatan lain yang merupakan interaksi sosial.

Tujuan akhlak adalah mencapai kebahagiaan hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun akhirat. Jika seseorang dapat menjaga kualitas *mu'amallah ma'allah* dan *mu'amallah ma'annas*, insya Allah akan memperoleh rida-Nya. Orang yang mendapat rida Allah niscaya

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 25-26

akan memperoleh jaminan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun *ukhrawi*.<sup>32</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan akhlak yaitu untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman hidup seseorang. Seseorang yang *ber-akhlakul karimah* pantang berbohong, sekalipun terhadap diri sendiri dan tidak pernah menipu apalagi menyesatkan orang lain. orang yang seperti ini biasanya dapat hidup dengan tenang dan damai, memiliki pergaulan luas dan banyak relasi, serta dihargai kawan dan disegani siapapun yang mengenalnya. Ketentraman hidup orang berakhlak juga ditopang oleh perasaan optimis menghadapi kehidupan *ukhrawi* lantaran *mu'amallah ma'allahnya* sudah sesuai dengan ketentuan Allah sehingga tidak sedikitpun ada perasaan kwatir. Ketentraman dan kebahagiaan hidup seseorang tidak berkolerasi positif dengan kekayaan, kepandaian, atau jabatan. Jika seseorang *ber-akhlakul karimah*, terlepas apakah ia seorang yang kaya atau miskin, berpendidikan tinggi atau rendah, memiliki jabatan tinggi, rendah, atau tidak memiliki jabatan sama sekali, insya Allah akan dapat memperoleh kebahagiaan.

## **6. Karakteristik Akhlak dalam Ajaran Islam**

Islam memiliki dasar-dasar konseptual tentang akhlak yang komprehensif dan menjadi karakteristik yang khas. Di antara karakteristik tersebut adalah:

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 26

- a. Akhlak meliputi hal-hal yang bersifat umum dan terperinci.

Di dalam al-Qur'an ada ajaran akhlak yang dijelaskan secara umum, tetapi ada juga yang diterangkan secara mendetail. Sebagai contoh, ayat yang menjelaskan masalah akhlak, secara umum adalah QS. An-Nahl (16): 90 yang menyuruh perintah untuk berakhlak secara umum: Untuk berbuat adil, berbuat kebaikan, melarang perbuatan keji, mungkar dan permusuhan. Sedangkan contoh ayat yang menjelaskan masalah akhlak secara terperinci adalah QS. Al-Hujurat (49): 12 yang menunjukkan larangan untuk saling mencela, serta memanggil dengan gelar yang buruk.

- b. Akhlak bersifat menyeluruh

Dalam konsep Islam, akhlak meliputi seluruh kehidupan muslim, baik beribadah secara khusus kepada Allah maupun dalam hubungannya dengan sesama makhluk seperti akhlak dalam mengelola sumber daya alam, menata ekonomi, menata politik, kehidupan bernegara, kehidupan berkeluarga, dan bermasyarakat.

- c. Akhlak sebagai buah iman

Akhlak memiliki karakter dasar yang berkaitan erat dengan masalah keimanan. Jika iman dapat diibaratkan akar sebuah pohon, sedangkan ibadah merupakan batang, ranting dan daunnya, maka akhlak adalah buahnya. Iman yang kuat akan termanifestasikan oleh ibadah yang teratur dan membuahkan *akhlakul karimah*. Lemahnya iman dapat



terdeteksi melalui indikator tidak terpenuhinya ibadah dan sulit membuahkan *akhlakul karimah*.

d. Akhlak menjaga konsistensi dengan tujuan

Akhlak tidak membenarkan cara-cara mencapai tujuan yang bertentangan dengan syariat sekalipun, dengan maksud untuk mencapai tujuan yang baik. Hal tersebut dipandang bertentangan dengan prinsip-prinsip *akhlakul karimah* yang senantiasa menjaga konsistensi cara mencapai tujuan tertentu dengan tujuan itu tersendiri.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa karakteristik akhlak dalam ajaran Islam memiliki beberapa cakupan, dari yang bersifat umum dan terperinci, manusiawi,, realistik, akhlak sebagai buah dari iman dan akhlak menjaga konsistensi antara cara dan tujuan. Akhlak mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam agama Islam. Setiap aspek ajaran Islam selalu berorientasi pada pembinaan dan pembentukan akhlak. Mengetahui karakteristik akhlak dalam ajaran Islam bukan sekedar untuk mengetahui mana akhlak baik dan buruk, akan tetapi yang terpenting adalah mengamalkan dan menerapkan akhlak yang luhur itu dalam kehidupan sehari-hari sesuai tuntutan ajaran Islam.

## **B. Tingkat Pengetahuan Agama Islam**

### **1. Pengertian Tingkat Pengetahuan Agama Islam**

Manusia adalah makhluk berpikir yang selalu ingin tahu tentang sesuatu. Rasa ingin tahu mendorong manusia mengemukakan pertanyaan.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 31-32

Bertanya tentang dirinya, lingkungan di sekelilingnya, ataupun berbagai peristiwa yang terjadi disekitarnya. Dengan bertanya itu manusia mengumpulkan segala sesuatu yang diketahuinya. Begitulah cara manusia mengumpulkan pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan, bahwa pengetahuan adalah produk dari tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami.<sup>34</sup> Menurut Ahmad Tafsir, pengetahuan adalah semua yang diketahui. Sebagaimana menurut al-Qur'an, tatkala manusia dalam perut ibunya ia tidak tahu apa-apa. Kemudian lahir maka mulailah proses mengetahui sampai akhirnya dewasa.<sup>35</sup>

Menurut Notoadmodjo dalam Wawan dan Dewi (2011) terdapat enam tingkatan pengetahuan dalam domain kognitif, yaitu:

- 1) Tahu (*Know*)  
Tahu merupakan pengetahuan paling rendah, diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajarinya dan dapat diukur dengan kata kerja menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi, maupun menyatakan.
- 2) Memahami (*Comprehension*)  
Memahami artinya suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang apa yang diketahui sehingga orang yang paham terhadap suatu materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh atau menyimpulkan objek yang dipelajari.
- 3) Aplikasi (*Application*)  
Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi, seperti penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya.
- 4) Analisis (*Analysis*)  
Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menyatakan materi ke dalam komponen-komponen tetapi masih ada kaitannya satu sama lain.
- 5) Sintesis (*Syntesis*)  
Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu formulasi yang baru.
- 6) Evaluasi (*Evaluation*)

---

<sup>34</sup> Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 85

<sup>35</sup> Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri maupun menggunakan kriteria yang telah ada.<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian di atas bahwa pengetahuan merupakan suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Ada tingkatan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengetahuan juga merupakan suatu pedoman dalam membentuk tindakan seseorang.

Sedangkan secara etimologi agama berasal dari bahasa Arab yaitu *din* (dari bahasa Arab Semit) yang berarti undang-undang, peraturan atau hukuman sedangkan bahasa Arab berarti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, dan kebiasaan. *Din* juga dipahami sebagai seperangkat sistem yang di dalamnya mengandung peraturan sebagai hukum yang harus dipatuhi oleh penganut agamanya sehingga membuat pemeluknya tunduk dan menaati perintah Tuhan dengan menjalankan ajaran agama.<sup>37</sup> Istilah agama itu berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu dari kata: *a* = yang berarti tidak, dari *gamae* yang berarti kacau, tidak teratur, tidak tetap. Jadi, secara harfiah, agama itu dapat diartikan sesuatu yang tidak kacau, jadi teratur, atau tidak tak tetap, jadi tetap atau kekal.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> A. Wawan dan Dewi M., *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), h. 12-14.

<sup>37</sup> Hasyim Hasanah, *pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 1

<sup>38</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 179

Dalam perspektif sosiologi sebagai mana diungkapkan Elizabet K. Nottingham dan Durkheim, agama dipahami sebagai gejala dan usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaannya sendiri dan alam semesta sebagai pantulan dari solidaritas sosial. Sementara itu Peter L Berger dan Thomas Luckman memahami agama sebagai konstruksi sosial masyarakat yang dibentuk dari kesatuan hidup yang diikat oleh keyakinan dan kebenaran hakiki yang sama, dengan konsekuensi berlakunya patokan pengetahuan yang sama pula, dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup bersama.<sup>39</sup>

Mendefinisikan agama secara istilah tidak semudah mendefinisikan agama secara bahasa, hal ini dikarenakan sering mengandung muatan subjektivitas dari tokoh atau ahli yang mendefinisikan agama. Oleh karenanya, pemahaman terhadap arti agama banyak ragam dan variasi, tergantung pada siapa dan latar belakang keilmuan yang dimilikinya. Berkaitan dengan hal itu akan dipaparkan mengenai beberapa definisi agama menurut pakar dan ahli.

Agama dalam perspektif agamawan sebagaimana dikemukakan Taufiq Abdullah dan Harun Nasution dipahami sebagai pengakuan hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi, menguasai manusia, mengikat dan memengaruhi perbuatan manusia, menimbulkan cara hidup tertentu, sistem tingkah laku (*code of conduct*), pengakuan terhadap kewajiban, pemujaan kekuatan gaib, dan ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Menurut pakar kalam yaitu Taib Thahir Abd. Muin mendefinisikan agama sebagai suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa seseorang yang memiliki akal untuk berkehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan, guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian agama di atas, dapat disimpulkan agama merupakan ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun-temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberikan tuntunan dan

---

<sup>39</sup> Hasyim Hasanah, h. 2

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 3

pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib, yang selanjutnya menimbulkan respons emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut bergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.

Sedangkan kita pahami arti Islam itu sendiri, Islam kata turunan (jadian) yang berarti ketundukan, ketaatan, kepatuhan (kepada kehendak Allah) berasal dari kata *salama* artinya patuh atau menerima, berakar dari huruf *sin lam mim* (s-l-m). Kata dasarnya adalah *salima* yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak tercatat. Dari kata itu terbentuk kata masdar selamat (yang dalam bahasa Indonesia menjadi *selamat*). Dari akar kata itu juga terbentuk kata-kata *salm, silm* yang berarti kedamaian, kepatuhan, penyerahan (diri).<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa arti yang dikandung perkataan Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan (diri), ketaatan dan kepatuhan. Dari perkataan *salamat, salm* tersebut timbul ungkapan assalamu'alaikum yang telah membudaya dalam masyarakat Indonesia. Artinya (mengandung do'a dan harapan) semoga Anda selamat, damai, sejahtera.

Jadi, yang dimaksud tingkat pengetahuan agama Islam yaitu segala apa yang diketahui tentang kepercayaan kepada Tuhan, yang menyangkut hubungan dengan-Nya melalui peribadatan dan permohonan serta seluruh ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam. Pengetahuan yang dimiliki manusia dalam berbagai segi mengenai ajaran agama yang dipeluknya akan menjadi referensi yang memperluas cakrawala pandangannya dalam

---

<sup>41</sup> Mohammad Daud Ali, h. 49

tindakan. Bagi orang Islam pengetahuan ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat pengetahuan dan pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agama yang termuat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadis.

## 2. Macam-macam Pengetahuan Agama Islam

Allah mewahyukan agama Islam kepada Nabi Muhammad SAW dalam kesempurnaan tertinggi. Kesempurnaan itu meliputi segisegi fundamental tentang berbagai aspek kehidupan manusia berupa hukum dan norma, untuk mengantarkan ke pintu gerbang kebahagiaan dunia dan akhirat. Norma-norma dan aturan tersebut secara garis besarnya terhimpun dan terklasifikasikan dalam tiga hal pokok, yaitu: akidah, ibadah (syari'ah), dan akhlak.<sup>42</sup>

### a. Akidah

Islam membahas tentang akidah yaitu iman atau kepercayaan, sumbernya yang asasi ialah Al-Qur'an. Iman ialah segi teoritis yang dituntut pertama dan terdahulu dari segala sesuatu untuk dipercayai dengan suatu keimanan yang tidak boleh dicampuri dengan keraguan dan adanya perbuatan yang membuktikan keyakinan itu. Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya. Kemahaesaan zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya itu disebut

---

<sup>42</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.32

tauhid. Tauhid menjadi inti rukun iman dan prima causa seluruh keyakinan Islam.<sup>43</sup>

Akidah adalah masalah fundamental dalam Islam, ia menjadi titik tolak permulaan muslim. Abu A'la Al Maududi, menerangkan tentang hakikat hubungan antara iman dengan Islam adalah laksana hubungan dengan uratnya. Sebagaimana pohon kayu tidak dapat tumbuh tanpa uratnya. Demikian pulalah mustahil bagi seseorang yang tidak memiliki iman memulai dari dirinya menjadi seorang "Muslim". Manusia harus memiliki kepercayaan yang benar, kepercayaan atau iman sendiri itu sangat perlu bagi manusia dalam hidupnya. Kepercayaan merupakan pelita, tanah tempat bergantung.

Menurut Islam, kepercayaan pokok itu ialah kalimat *Laa ilahailallah*, artinya: tiada Tuhan melainkan Allah. Akidah itu haruslah menjadi kepercayaan mutlak dan benar, artinya keyakinan yang mutlak kepada Allah, dengan membenarkan dan mengakui wujud (eksistensi) Allah, sifat (atribut) Allah, hukum-hukum Allah, kekuasaan-Nya, hidayah dan taufik Allah. Pokok akidah yaitu Allah SWT sendiri, sebab dengan kepercayaan kepada Allah itu sudah mencakup kepercayaan kepada malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kemudian dan ketentuan takdir-Nya. Unsur-unsur iman tersebut dalam Islamologi di istilahkan *arkanul Iman*.<sup>44</sup>

b. Ibadah (Syari'ah)

---

<sup>43</sup> Mohammad Daud Ali, h. 199

<sup>44</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT Alma'arif, t.t.), Cet. 20, h. 154-157

Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong dan dibangkitkan oleh akhlak tauhid. Ibadah berarti penyerahan mutlak dan kepatuhan sepenuhnya secara lahir dan batin bagi manusia kepada kehendak Illahi. Ibadah dalam Islam bukan berarti hanya beribadah kepada Allah, dengan kata lain bahwa semua kegiatan, baik yang bersegi *'ubudiyyah* maupun yang bersegi *mu'amalah* adalah dikerjakan dalam rangka penyembahan kepada Allah SWT dan mencari keridhaan-Nya.<sup>45</sup>

Seorang muslim sebelum menjalankan ajaran agama, setidaknya ia harus memiliki pengetahuan atau ilmu tentang ajaran tersebut, karena ilmu merupakan prasyarat dari pengamalan dan peribadatan. Ibadah merupakan bentuk usaha manusia mendekatkan diri kepada Tuhan-Nya, banyak bentuk ritual berbeda antara satu agama dengan agama lain.

Menurut sifat penugasan kepada umat beragama, ibadah sendiri itu dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a) Ibadah dalam arti khusus, yaitu ibadah yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhannya. Menurut Islam, ibadah khusus ini disebut ibadah mahdah yang dinyatakan dalam bentuk shalat (wajib dan sunnah), puasa, zakat dan haji ke baitullah.
- b) Ibadah dalam arti umum, yaitu ibadah yang menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia yang lain atau dengan makhluk Tuhan yang lain. menurut Isla disebut *ghoiru mahdah*, yaitu semua

---

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 57



perilaku manusia yang diawali niat untuk mengabdikan kepada Allah, walaupun itu biasa.<sup>46</sup>

### 3. Ciri-ciri Orang yang Berpengetahuan Agama

Pengetahuan agama yakni pengetahuan atau kebenaran yang bersumber dari agama. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan mengandung beberapa hal pokok, yakni ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan dan cara berhubungan dengan sesama manusia. Pengetahuan agama yang lebih penting disamping informasi tentang Tuhan, juga informasi tentang hari akhir. Iman kepada hari akhir merupakan ajaran pokok agama dan sekaligus merupakan ajaran yang membuat manusia optimis akan masa depannya.<sup>47</sup> Perbedaan orang yang mengetahui dengan yang tidak mengetahui, dijelaskan dalam QS. Az-Zumar (39): 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ  
 قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو  
 الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapakan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2000), h. 13

<sup>47</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Filsafat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 5

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, h. 256

Manusia adalah makhluk Tuhan yang tertinggi. Untuk mengokohkan ketinggian martabat manusia dalam rangka memenuhi fungsinya sebagai khalifah Allah di bumi, ajaran Islam menegaskan perlunya kesatuan ilmu dan agama. Jalaluddin Rahmat mengemukakan ada lima ciri-ciri orang yang berilmu agama dalam al-Qur'an yaitu:<sup>49</sup>

- 1) Bersungguh-sungguh mencari ilmu, seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an. Firman Allah:

وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ ءَامَنَّا بِهِ ؕ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٧﴾

Artinya:

...dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyaabihaat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal. (QS. Al-Imran: 7)<sup>50</sup>

Salah satu hal yang termasuk dalam bersungguh-sungguh mencari ilmu ialah kesenangannya mentafakuri ciptaan Allah di langit dan di bumi.

Firman Allah:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya:

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (QS. Al-Imran: 190)<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif: Ceramah-ceramah di Kampus*, (Bandung: Mizan, 1993), h. 213-215

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, h. 50

<sup>51</sup> *Ibid*, h. 75

- 2) Mampu memisahkan yang jelek dari yang baik, kemudian ia pilih yang baik, walaupun ia harus sendirian mempertahankan kebaikan itu dan walaupun kejelekan itu dipertahankan oleh sekian banyak orang.

Firman Allah:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ  
يَتَأُولَى الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya:

Katakanlah: tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertaqwalah kepada Allah Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. Al-Maidah: 100)<sup>52</sup>

- 3) Kritis dalam mendengarkan pembicaraan, pandai menimbang-nimbang ucapan, teori, roposisi atau dalil yang dikemukakan oleh orang lain.

Sebagaimana firman Allah:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ  
وَأُولَئِكَ هُمُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya:

Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya, mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Az-Zumar: 18)<sup>53</sup>

Maksudnya ialah yang mendengarkan ajaran-ajaran al-Qur'an dan ajaran-ajaran yang lain, tetapi yang diikutinya ialah ajaran-ajaran al-Qur'an karena ia adalah yang paling baik.

<sup>52</sup> *Ibid*, h. 124

<sup>53</sup> *Ibid*, h. 460

- 4) Bersedia menyampaikan ilmunya kepada orang lain untuk memperbaiki masyarakatnya, bersedia memberikan pengertian kepada masyarakat, terpanggil hatinya untuk memperbaiki ketidak beresan di tengah-tengah masyarakat. Sebagaimana firman Allah:

هَذَا بَلَّغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوا بِهِ ۖ وَلِيَعْلَمُوا أَنَّمَا هُوَ إِلَهُهُ وَاحِدٌ وَلِيَذَّكَّرَ  
 أُؤُلُوا الْأَلْبَابِ ﴿٥٢﴾

Artinya:

(Al-Qur'an) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran. (QS. Ibrahim: 52)<sup>54</sup>

- 5) Tidak takut kepada siapapun kecuali Kepada Allah SWT. Firman Allah:

... وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Artinya:

Berbekallah, dan Sesungguhnya Sebaik-baik bekal adalah takwadan bertakwalah kepada-Ku Hai orang-orang yang berakal. (QS. Al-Baqarah: 197)<sup>55</sup>

Jadi orang yang berilmu agama itu bukanlah diukur dengan banyaknya seseorang berbicara masalah agama, misalnya: memberikan nasihat, mengumpulkan catatan, berbagi catatan, membahas suatu permasalahan atau berbantah-bantahan hanya sekedar untuk menampakkan diri sebagai orang yang berilmu, tapi sejauh mana ia mempunyai rasa takut kepada Allah, yang dengan rasa takutnya itu ia akan senantiasa melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, yang dengan rasa takutnya itu ia akan

<sup>54</sup> *Ibid*, h. 261

<sup>55</sup> *Ibid*, h. 460

senantiasa menjaga relung-relung hatinya dari sifat ujub, sombong, dan berbagai penyakit hati lain yang dapat membinasakannya.

### C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak

Pengetahuan agama Islam sangatlah penting bagi seseorang, karena akan membawa seseorang ke arah kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, memberikan kekuatan untuk selalu bertingkah laku baik. Dengan pengetahuan agama Islam manusia dapat menjalankan ibadah dengan sempurna, melaksanakan peranan sebagai khalifah di bumi dengan sebaik-baiknya. Kedudukan serta martabat orang yang berilmu pengetahuan diangkat dan diletakkan ditempat yang lebih tinggi. Perbedaan orang yang mengetahui dengan orang tidak mengetahui, dijelaskan dalam QS. Az-Zumar (39): 9

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ إِذْ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ  
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰئِكَ

الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya:

(apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.<sup>56</sup>

Berdasarkan ayat tersebut terlihat adanya hubungan orang yang mengetahui (berilmu) dengan melakukan ibadah di waktu malam, takut terhadap siksaan Allah di akhirat, serta mengharapkan ridha dari Allah dan juga menerangkan bahwa sikap itu merupakan salah satu ciri dari *ulul al-bab*,

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, h. 256

yaitu orang yang menggunakan hati untuk menggunakan dan mengarahkan ilmu pengetahuan tersebut pada tujuan peningkatan akidah, ketekunan beribadah dan ketinggian akhlak yang mulia.

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, ada hubungan yang mempengaruhi perilaku siswa. Salah satu faktor yang berhubungan dengan akhlak adalah tingkat pengetahuan agama Islam yang dimiliki oleh siswa, karena semua siswa tidak memiliki kemampuan yang sama dalam pengetahuan agamanya. Oleh sebab itu, peningkatan pemahaman agama sangat penting untuk siswa agar dapat mendorong terjadinya perubahan moral atau akhlak siswa ke arah yang lebih baik melalui proses pembelajaran. Baik dan buruknya akhlak siswa dapat dilihat dari tingkat pemahaman tentang pengetahuan agama Islam yang dimiliki oleh setiap individu siswa.

#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka berfikir adalah konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Menurut Edi Kusnadi, kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian.<sup>57</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah apabila dalam pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa baik, maka akhlak siswa baik yaitu mengamalkan akhlaqul karimah. Begitu juga sebaliknya, apabila pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa buruk

---

<sup>57</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h. 57

atau kurang dalam memahami syariat agama maka buruk pula akhlak siswa dan siswa akan mengamalkan akhlaqul mazmumah. Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Paradigma adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.<sup>58</sup>

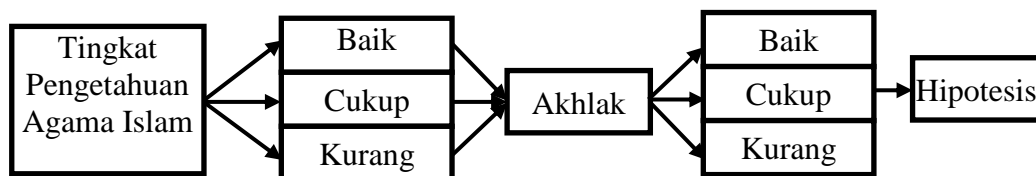
---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.66

Maka paradigma dalam penelitian ini adalah :

Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai

berikut :



**Gambar 1**

**Kerangka Paradigma Penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019**

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>59</sup> Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi harus masih di tes, atau diuji kebenarannya.<sup>60</sup>

Berdasarkan pengertian hipotesis yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara sebagai suatu jawaban dimana kepastian dari jawaban tersebut perlu dibuktikan kembali kebenarannya dan keabsahannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis yaitu Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak adanya hubungan antara keduanya, sedangkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

<sup>59</sup> *Ibid*, h 96

<sup>60</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010),h. 64



$H_0$  : Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

$H_a$  : Ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan pendapat di atas, Hipotesis yang peneliti kemukakan yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>61</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat dipahami bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan analisis datanya pada data-data angka (numerikal) yang diolah dengan metode statistika.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah koreasional, yaitu untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki hubungan yang bersifat kausal, artinya hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana terdapat variabel yang saling mempengaruhi tingkat pengetahuan agama Islam dengan Akhlak.

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 8.

## B. Definisi Operasional Variabel

“Definisi operasional variabel menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.”<sup>62</sup> Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel bebas (x): Tingkat Pengetahuan Agama Islam

Pengetahuan agama Islam adalah segala apa yang diketahui tentang kepercayaan kepada Allah, yang menyangkut hubungan dengan-Nya melalui peribadatan dan permohonan serta seluruh ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam, pengetahuan ini menunjukkan seberapa tinggi tingkat pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agama yang termuat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadits yang bersangkutan dengan akhlak. Terdapat enam tingkatan pengetahuan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Yang menjadi indikator tingkat pengetahuan agama Islam yaitu:

- 1) Akidah yaitu iman atau kepercayaan (rukun iman)
  - a. Iman kepada Allah Swt
  - b. Iman kepada malaikat

---

<sup>62</sup> Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 48.

- c. Iman kepada kitab-kitab
  - d. Iman kepada rasul-rasul
  - e. Iman kepada hari kiamat
  - f. Percaya qadak dan qadar
- 2) Ibadah yaitu ibadah khusus disebut ibadah mahdah (rukun Islam)
- a. mengucapkan dua kalimat syahadat
  - b. mendirikan sholat
  - c. puasa pada bulan ramadhan
  - d. mengeluarkan zakat
  - e. menunaikan haji.<sup>63</sup>

## 2. Variabel Terikat (y) : Akhlak

Akhlak adalah perilaku atau suatu perbuatan yang menunjukkan baik dan buruk yang tampak tanpa adanya pertimbangan terlebih dahulu yang ada pada perilaku atau suatu perbuatan. Yang menjadi indikator akhlak adalah:

- 1) Belas kasihan atau sayang
- 2) Rasa persaudaraan
- 3) Memberi nasehat
- 4) Memberi pertolongan
- 5) Menahan amarah
- 6) Sopan-santun
- 7) Suka memaafkan.<sup>64</sup>

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>65</sup> Berdasarkan pengertian populasi yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan

<sup>63</sup> Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, h. 32

<sup>64</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, h. 22-28

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h. 80.

dari subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung dengan jumlah anggota populasi sebanyak 156 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Jumah Peserta didik Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur**  
**Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	VIII A	14	16	30
2	VIII B	16	17	33
3	VIII C	15	15	30
4	VIII D	13	17	30
5	VIII E	15	18	33
	Jumlah	73	83	156

*Sumber: Data absensi kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019.*

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi”.<sup>66</sup>

“Sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel adalah apabila populasi dianggap cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai dengan 25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai

---

<sup>66</sup> *Ibid*, h. 81

70%.”<sup>67</sup> Berdasarkan teori tersebut penelitian ini menetapkan anggota sampel sebanyak 20% dari 156 peserta didik dengan jumlah anggota sampel sebanyak 32 peserta didik.

“Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.”<sup>68</sup> Berdasarkan pengertian teknik sampling yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel dari populasi yang akan dijadikan sumber data sebenarnya. Adapun dalam penelitian ini untuk menghasilkan sampel 32, maka menggunakan teknik *proportional random sampling*.

*Proportionate random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proposional.<sup>69</sup> *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.<sup>70</sup>

---

<sup>67</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers & STAIN Metro, 2008), h. 82

<sup>68</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 125.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, h. 82.

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa kelas VIII yang ada di MTsN 1 Lampung Timur yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya menjadi sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Prosentase Populasi dan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Prosentase Tabel	Jumlah Sampel	Jumlah Pembulatan
1.	VIII A	30	20%	6	6
2.	VIII B	33	20%	6,6	7
3.	VIII C	30	20%	6	6
4.	VIII D	30	20%	6	6
5.	VIII E	33	20%	6,6	7
	Jumlah	156			32

## D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

### 1. Metode Angket

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”<sup>71</sup> Berdasarkan pengertian angket dapat dipahami bahwa angket merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, “angket tertutup adalah berisi pertanyaan atau pernyataan yang disertai alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan”.<sup>72</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui data tentang tingkat pengetahuan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur tahun pelajaran 2018/2019. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan

---

<sup>71</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 199.

<sup>72</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 168.



tanda silang ( $\surd$ ) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut :

- a. Untuk jawaban a diberi skor 3 selalu
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2 kadang-kadang
- c. Untuk jawaban c diberi skor 1 tidak pernah

## 2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.<sup>73</sup> Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen data nama peserta didik kelas VIII, sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Lampung Timur, struktur organisasi MTsN 1 Lampung Timur, dan gambar denah lokasi MTsN 1 Lampung Timur.

## 3. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi bisa diartikan sebagai “kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera”.<sup>74</sup> Observasi peneliti lakukan dengan cara observasi non-sistematis, yaitu dengan cara pengamatan dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan. Dengan demikian peneliti datang kelokasi penelitian

---

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet 13, h. 274.

<sup>74</sup> *Ibid*, h. 199

untuk memperoleh data tentang lingkungan sekolah, struktural sekolah dan akhlak siswa di MTsN 1 Lampung Timur.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

### **1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen**

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.<sup>75</sup>

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.<sup>76</sup>

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> *Ibid*, h. 192

<sup>76</sup> *Ibid*, h. 206

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Tingkat Pengetahuan Agama Islam	Siswa kelas VIII	Angket	Pernyataan
2.	Variabel Terikat: Akhlak	Siswa kelas VIII	Angket	Pernyataan

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1.	Variabel bebas (X) Tingkat Pengetahuan Agama Islam	a. Akidah (Rukun Iman)		
		1. Iman kepada Allah	1, 2	2
		2. Iman kepada malaikat	3	1
		3. Iman kepada kitab-kitab	4	1
		4. Iman kepada rasul-rasul	5	1
		5. Iman kepada hari kiamat	6	1
		6. Percaya qadak dan qadar	7	1
		b. Ibadah (Syari'ah/Rukun Islam)		
		1. Mengucap dua kalimat syahadat	8	1
		2. Mendirikan sholat	9, 10, 11	3
		3. Puasa pada bulan ramadhan		

	4. Mengeluarkan zakat	12, 13	2
	5. Menunaikan haji	14	1
		15	1
2. Variabel Terikat (Y) Akhlak	a. Belas kasihan atau sayang	1	1
	b. Rasa persaudaraan	2,3	2
	c. Memberi nasehat	4,5	2
	d. Memberi pertolongan	6,7	2
	e. Menahan amarah	8,9	2
	f. Sopan-santun	10,11,12	3
	g. Suka memaafkan	13,14,15	3
Jumlah Angket Tingkat Pengetahuan Agama Islam		15	
Jumlah Angket Akhlak		15	

## 2. Pengujian Instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.”<sup>77</sup> Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”<sup>78</sup>

Oleh karena itu, Penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>77</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 168

<sup>78</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 122

### a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.<sup>79</sup> Kevalidan instrumen dalam penelitian ini Peneliti mengujinya dengan rumus *Product Moment*, dengan rumus simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor  $x$

$\Sigma y$  = Jumlah seluruh skor  $y$

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor  $x$  dan  $y$ <sup>80</sup>

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Uji coba instrumen ini diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur yang bukan merupakan anggota sampel dalam penelitian ini, dengan jumlah angket yang diuji coba sebanyak 15 item soal pada angket tingkat pengetahuan

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 120

<sup>80</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 213.

agama Islam dan 15 item soal pada akhlak siswa, dan ke 15 item soal angket dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir), uji validitas instrument tingkat pengetahuan agama Islam terlampir pada halaman 121, dan uji validitas instrument akhlak terlampir pada halaman 129

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi nilai “r”**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat <sup>81</sup>

#### **b. Reliabilitas**

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”<sup>82</sup> Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, h.228

<sup>82</sup> *Ibid.*, h. 224

reliabilitas instrumen perlu dilakukan.<sup>83</sup> Untuk menguji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus *Sperman Brown*, dengan rumus :

$$r_{i=} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua<sup>84</sup>

Kemudian setelah nilai reabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 3.5 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

## F. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Setelah data hasil penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$x^2$  = Nilai Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi hasil

$f_h$  = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan<sup>85</sup>

Untuk mengetahui keeratan hubungannya, maka digunakan rumus

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 122

<sup>84</sup> *Ibid*, h. 185

<sup>85</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 202.

Koefisien Kontingensi :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi  
 $x^2$  = Harga Chi Kuadrat hitung  
N = Jumlah sampel<sup>86</sup>

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikansi 5%, apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian diterima dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, h. 239.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari MTsN 1 Lampung Timur, berikut ini adalah uraian tentang sejarah berdirinya MTsN 1 Lampung Timur, visi; misi; dan tujuan, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, dan struktur organisasi MTsN 1 Lampung Timur.

##### **a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Lampung Timur**

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Metro Batanghari karena adanya masa integrasi atau integrasi dari beberapa sekolah Agama. Pada awalnya MTsN Metro Batanghari merupakan transportasi atau perpindahan dari sekolah keguruan yaitu Pendidikan Guru Agama Empat Tahun (PGA 4 Tahun). PGA 4 Tahun adalah sekolah menengah tingkat pertama. Kemudian dari PGA 4 Tahun untuk menjadi seorang pengajar atau tenaga pendidik maka harus melanjutkan ke Pendidikan Guru Agama Enam Tahun (PGA 6 Tahun). PGA 6 Tahun ini kedudukannya adalah setingkat dengan Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLA) Keguruan. Kemudian PGA 4 Tahun mengalami integrasi pada tahun 1970 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri. Juga PGA 6 Tahun

berubah menjadi PGA Negeri yang merupakan Sekolah lanjutan dari Madrasah Tsanawiyah.

PGA Negeri sendiri hanya ada satu untuk daerah tingkat I artinya kedudukan PGA Negeri hanya didaerah Provinsi. Sedangkan untuk daerah Lampung ada di Tanjung Karang. Selain itu juga membuka cabang di daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Metro.

Kemudian untuk mengubah PGA Negeri 6 Tahun menjadi PGA Negeri 3 Tahun harus memiliki sebuah Madrasah Tsanawiyah Negeri. Untuk daerah tingkat II Kabupaten Lampung Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri hanya ada satu dan berkedudukan di daerah Poncowati yang seharusnya di Metro. Maka dengan segala pertimbangan yang matang diputuskanlah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro Batanghari pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1979 oleh Kepala Sekolah Madrasah

Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Akhirnya pada tanggal 19 April 1983 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Surat Keputusan No. Kep/E/PP/005/105/1983. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati. Dan karena adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTsN Metro berubah menjadi MTsN Metro Batanghari Lampung Timur.

#### **b. Visi dan Misi MTsN 1 Lampung Timur**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro Batanghari mempunyai visi yaitu: “Menjadikan Madrasah yang berkualitas, Islami dan Populis”. Sedangkan misi Madrasah tersebut yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan lingkungan yang edukatif sehingga menjadi madrasah yang favorit.
2. Membentuk siswa yang bertaqwa, berakhlakul karimah dan mempunyai pengetahuan yang mendalam tentang agama.
3. Menciptkan lingkungan yang kondusif, nyaman dan kekeluargaan.

### c. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur

MTsN 1 Lampung Timur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur**

<b>No.</b>	<b>Prasarana</b>	<b>Sarana</b>
1	Ruang kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja</li> <li>2. Almari</li> <li>3. Lemari besi</li> <li>4. Sofa</li> <li>5. Kipas angin</li> <li>6. Karpet lantai</li> <li>7. TV</li> <li>8. Mushola</li> <li>9. Sajadah</li> </ol>
2	Ruang Guru dan TU	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja dan kursi</li> <li>2. Kipas angin</li> <li>3. Almari</li> <li>4. Dispenser</li> <li>5. TV</li> <li>6. Komputer</li> <li>7. Printer</li> <li>8. Mesin TIK</li> <li>9. Buku dan arsip</li> <li>10. Lemari kaca</li> </ol>
3	Ruang perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemari</li> <li>2. Lemari kaca</li> <li>3. Meja dan kursi</li> <li>4. Kipas angin</li> <li>5. Loker</li> <li>6. Buku</li> </ol>
4	Ruang Lab. Komputer	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komputer 40 unit</li> <li>2. Meja dan kursi</li> <li>3. Papan tulis</li> <li>4. Kipas angin</li> </ol>
5	Ruang Lab. IPA	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja dan kursi</li> <li>2. Mikroskop</li> <li>3. Kaca</li> </ol>

		<p>pembesar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Tabung</li> <li>5. Lemari kaca</li> <li>6. Air raksa</li> </ol>
6	Ruang aula	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Podium</li> <li>2. Speaker dan salon aktif</li> <li>3. Kipas angin</li> </ol>
7	Ruang Mushola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seperangkat alat sholat</li> <li>2. Al-Qur'an</li> <li>3. Karpet</li> </ol>
8	Halaman sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lapangan bola basket</li> <li>2. Lapangan bola volly</li> <li>3. Taman bunga</li> <li>4. Kursi taman</li> </ol>
9	Ruang kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meja dan kursi siswa</li> <li>2. Meja dan kursi guru</li> <li>3. Papan tulis (white board)</li> <li>4. Penghapus</li> <li>5. Rak sepatu</li> <li>6. Sapu ijuk</li> <li>7. Kotak sampah</li> </ol>
9	Kantin	

*Sumber: Data dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 September 2018*

#### **d. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Timur**

Sejak berdirinya MTsN 1 Lampung Timur, keadaan guru dan karyawan banyak mengalami perubahan. Jumlah guru dan karyawan sampai pada tahun 2018/2019 berjumlah 59 orang dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2****Data Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Timur**

<b>No</b>	<b>Name</b>	<b>Gelar</b>	<b>Jabatan</b>
1	H. Irwin, S.Pd, M.Pd	S.2	Kepala Sekolah
2	M. Ali S, A.Md	D.3	Guru Mapel PAI
3	DDra. Hj.Sri Budi Utami	S.1	Guru Mapel Bahasa Arab
4	Abdurrohim, S.Pd	S.1	Guru Mapel Bahasa Arab
5	Laili Masithoh, S.Pd.I	S1	Guru Mapel PAI
6	Dra. Chandrawati	S.1	Guru Mapel Matematika
7	Dra. Rulia	S.1	BK
8	SejoWinarno, S.Pd	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
9	Abdul Rohman Ps, S.Ag	S.1	Wakil Kepala Sekolah
10	Drs. Akhmad Zazuli	S.1	Guru Mapel PAI
11	Dra. Wiwik Darwati	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
12	Dra. Hj.Siti Tsaniyah	S.1	BK
13	Fatmah, S.Ag	S.1	Pelatih Drum band
14	Dra. Sri Hermawati	S.1	Guru Mapel Matematika
15	Desi Handayani, S.Pd	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris
16	Eni Yunanti Utami, S.Pd	S.1	Laboratorium Ipa
17	Mardiyati, S.Ps.I	S.1	Guru Kesenian
18	Hj. Samsiah, S.Pd.I	S.1	Guru Mapel PAI
19	Rosita, S.Ag	S.1	Guru Mapel Bahasa Indonesia
20	Dra. Marliza	S.1	Guru PKn
21	Dra. Eka Marlita	S.1	Guru PKn

22	Ma'sum, S.Ag, M.Pd.I	S.2	Wakil Kepala Sekolah
23	Sukesih, S.Pd.I	S.1	Guru IPA
24	Asih Subagyo, Ba	S.1	Guru Lab Indonesia
25	Hj. Nasyiatun Budiarti, S.Ag	S.1	Guru PAI
26	Taufik Hidayat, S.Pd., M.M	S.2	Guru Olahraga
27	Yuli Setyono, S.Pd	S.1	Wakil Kepala Sekolah
28	Eko Susilo Hadi	S.1	Guru Olahraga
29	Masriyah, S.Ag	S.1	Guru Lab Komputer
30	Drs. Abdul Sukur	S.1	Wakil Kepala Sekolah
31	Muhammad Nurdin, S.Pd	S.1	Guru IPA
32	Magdalena, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris
33	Novi Diana Mandawasa, S.Ag	S.1	Guru Bahasa Inggris
34	Zaki Mubarak, S.Ag., M.Pd.I	S.2	Guru Bahasa Arab
35	Lathifah Yan, S.Ag	S.1	Guru IPA
36	Aswandi, S.Ag	S.1	Guru IPS
37	Musyri'ah, S.Ag., M.Pd.I	S.2	Guru PAI
38	Bara Sabarati, S.Psi., M.Pd.I	S.2	BK
39	Siti Nurhayati, S.Pd. M.Pd.I	S.2	Guru Mapel matematika
40	Atik Setyawati, S.Si	S.1	Guru Komputer
41	Drs. A. Fauzi	S.1	Guru IPS
42	Baktiono, S.Sn	S.1	Guru Komputer
43	Octi Humairoh	-	BK
44	Prini Mardiyanti, S.Pd	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris
45	Endang Puji Lestari, S.Pd	S.1	Guru IPS

46	Yusti Apriani, S.Pd	S.1	Guru Mapel Bahasa Inggris
47	Farida, S.Pd.I	S.1	Guru Mapel Matematika
48	Budi Jamaluddin Fa'ri, St	S.1	Guru Mapel Teknologi dan Informasi
49	Putri Dwi Pravitasari, S.Pd.I	S.1	Guru Mapel Bahasa Lampung
50	M. Ikhsan Nawawi, S.Ag	S.1	Staf Tata Usaha
51	Tajuddin Muslih, S.E	S.1	Guru Mapel Bahasa Lampung
52	Uzu Nuhir	-	Staf Tata Usaha
53	Ema Dewi Arif	-	Staf Tata Usaha
54	Rosada Niliyani, S.Ag	S.1	Staf Tata Usaha
55	Abdul Hanan	-	Satpam
56	Ponidi	-	Staf Tata Usaha
57	M. Insan Jaya, S.Pd.I	S.1	Staf Tata Usaha
58	Andika Irawan	-	Staf Tata Usaha
59	Sarno	-	Satpam

*Sumber: Data dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 September 2018*

#### **e. Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur**

Setiap tahun jumlah siswa masuk di MTsN 1 Lampung Timur selalu mengalami perubahan. Adapun data siswa MTsN 1 Lampung Timur pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 642 siswa, dapat diidentifikasi sebagai berikut:



**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa MTsN 1 Lampung Timur**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**

**1. Jumlah siswa 5 Tahun Terahir**

Tahun	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Total
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
2014/2015	115	125	240	93	132	225	60	89	149	614
2015/2016	72	79	151	108	122	230	88	131	219	600
2016/2017	117	121	238	68	75	143	106	121	227	608
2017/2018	117	110	227	114	120	234	66	74	140	601
2018/2019	85	117	202	73	83	156	103	118	221	642

*Sumber: Data dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 September 2018*

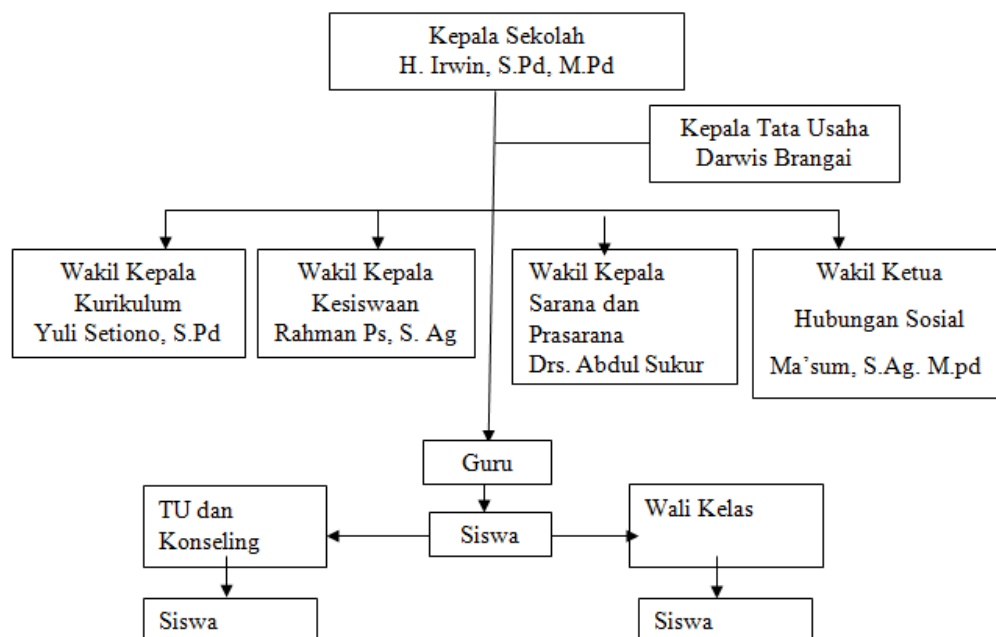
**2. Rombongan Belajar (Kelas Paralel)**

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
VII A	16	14	30
VII B	13	22	35
VII C	12	23	35
VII D	14	19	33
VII E	15	19	34
VII F	15	20	35
VIII A	14	16	30
VIII B	16	17	33
VIII C	15	15	30
VIII D	13	17	30
VIII E	15	18	33
IX A	17	16	33
IX B	16	15	31
IX C	16	20	36
IX D	12	17	29

IX E	13	18	32
IX F	14	16	30
IX G	15	16	31
<b>TOTAL</b>	<b>261</b>	<b>318</b>	<b>580</b>

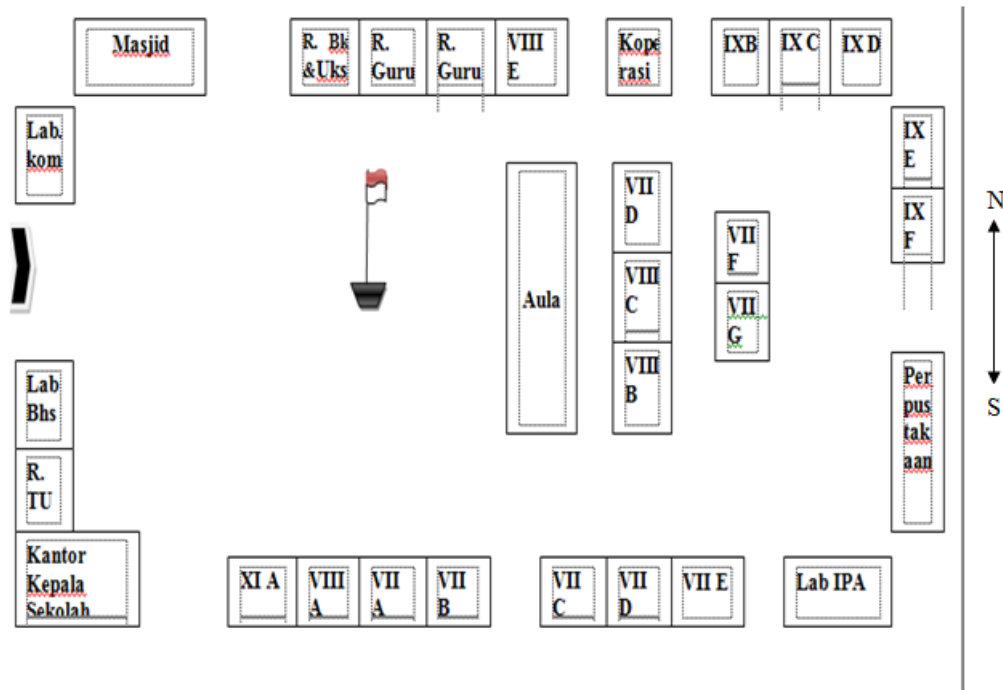
*Sumber: Data dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 September 2018*

#### f. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur



*Sumber: Data dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 September 2018*

Denah kelas MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 akan dijelaskan berikut ini:



*Sumber: Data dokumentasi MTsN 1 Lampung Timur yang diperoleh pada tanggal 6 September 2018*

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian, maka dibuat instrumen penelitian berupa kuisioner (angket). Banyaknya butir pernyataan dalam angket untuk mengungkapkan variabel tingkat pengetahuan agama Islam (X) sebanyak 15 item dan variabel akhlak (Y) sebanyak 15 item.

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan), reliabilitas (ketetapan), sebelum digunakan untuk

memperoleh data yang sebenarnya. Instrumen yang akan digunakan selanjutnya dalam penelitian adalah yang telah memenuhi kriteria valid, dan reliabel berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dan untuk mengujinya diproses dan dianalisis menggunakan program Microsoft Office Excel 2007 yang terlampir pada halaman 123 dan 131.

**b. Data Tingkat Pengetahuan Agama Islam Kelas VIII di MTsN 1 Lampung Timur TP.2018/2019**

Data tentang tingkat pengetahuan agama Islam diperoleh dari penyebaran angket secara langsung kepada 32 siswakeselas VIII di MTsN 1 Lampung Timur sebagai sampel pada tanggal 6 September 2018 yang terlampir pada halaman 137 sebanyak 15 item pernyataan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) diberi nilai 3, kadang-kadang (KK) diberi nilai 2, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 1.

Data tentang tingkat pengetahuan Agama Islam yang dikumpulkan dari 32 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 36 dan skor maksimumnya adalah 45. Rentang jumlah skor maksimumnya yang diperoleh adalah  $45-36=9$ . Interval kelas sebanyak 6, maka panjang intervalnya adalah  $9 : 6 = 1,5$  dibulatkan menjadi 2 yang terlampir pada halaman 138.

Berdasarkan hasil data angket tingkat pengetahuan agama Islam dapat dibuat distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Tingkat Pengetahuan Agama Islam**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	36-37	1	3,12%
2	38-39	2	6,25%
3	40-41	8	25,00%
4	42-43	12	37,50%
5	44-45	9	28,12%
6	46-47	0	0
<b>Jumlah</b>		32	100 %

Selanjutnya, variabel tingkat pengetahuan agama Islam dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama dengan nilai terkecil sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategori Hasil Angket tentang Tingkat Pengetahuan Agama Islam**

Interval Kelas	Kategori
36-37	Kurang
38-39	(36-39)
40-41	Cukup
42-43	(40-43)
44-45	Baik
46-47	(44-47)

<b>KelasInterval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
44-47	9	Baik	28,12%
40-43	20	Cukup	62,50%
36-39	3	Kurang	9,37%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>		<b>100%</b>

Keterangan :

1. 44–47 dikatakan baik jika siswa sudah memahami dan mengaplikasikan akidah dan ibadah.
2. 40–43 dikatakan cukup jika siswa sudah memahami tetapi belum mengaplikasikannya.
3. 36–39 dikatakan kurang jika siswa belum memahami dan mengaplikasikannya.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 siswa atau 28,12% siswa menjawab bahwa tingkat pengetahuan agama Islam mereka dalam kategori baik, dan sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kategori cukup, dan sebanyak 3 siswa atau 9,37% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa tingkat pengetahuan agama Islam siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab tingkat pengetahuan agama Islam mereka dalam kategori cukup.

**c. Data Akhlak Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Lampung Timur  
TP.2018/2019**

Data tentang akhlak diperoleh dari penyebaran angket secara langsung kepada 32 siswakeselas VIII di MTsN 1 Lampung Timur sebagai sampel pada tanggal 6 September 2018 terlampir pada halaman 139 sebanyak 15 item pernyataan dengan 3 alternatif jawaban yaitu selalu (SL) diberi nilai 3, kadang-kadang (KK) diberi nilai 2, dan tidak pernah (TP) diberi nilai 1.

Data tentang akhlak yang dikumpulkan dari 32 responden secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor maksimumnya adalah 45. Rentang jumlah skor maksimumnya yang diperoleh adalah  $45-30=15$ . Interval kelas sebanyak 6, maka panjang intervalnya adalah  $15 : 6 = 2,5$  dibulatkan menjadi 3 yang terlampir pada halaman 140

Berdasarkan hasil data angket akhlak dapat dibuat distribusi frekuensi, sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	30-32	2	6,25%
2	33-35	5	15,62%
3	36-38	7	21,87%
4	39-41	10	31,25%
5	42-44	7	21,87%
6	45-47	1	3,12%
	<b>Jumlah</b>	32	100 %

Selanjutnya, variabel tingkat pengetahuan agama Islam dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, kurang dengan menentukan ujung bawah kelas interval pertama dengan nilai terkecil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategori Hasil Angket tentang Akhlak**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Kategori</b>
30-32	Kurang
33-35	(30-35)
36-38	Cukup
39-41	(36-41)
42-44	Baik
45-47	(42-47)

<b>Kelas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Presentase</b>
42-47	8	Baik	25,00%
36-41	17	Cukup	53,12%
30-35	7	Kurang	21,87%
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>		<b>100%</b>

Keterangan:

1. 42-47 dikatakan baik jika siswa sudah memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan.
2. 36-41 dikatakan cukup jika siswa cukup memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan.
3. 30-35 dikatakan kurang jika siswa kurang memiliki akhlakul karimah dalam kehidupan.



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 siswa atau 25,00% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 7 siswa atau 21,87% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa akhlak siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori cukup.

**Tabel 4.8**

**Data Hasil Angket Tingkat Pengetahuan Agama Islam dan Akhlak Siswa**

**Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019**

NO	Nama	Skor Total	
		Tingkat Pengetahuan Agama Islam	Akhlak
1	AFZ	45	44
2	A	43	41
3	ASD	44	43
4	ANR	39	32
5	AT	42	45
6	AJ	44	42
7	AAW	41	34
8	AIA	40	36
9	AAH	42	40
10	BS	44	37
11	DM	44	40
12	FJ	36	36
13	FMC	43	42

14	LA	45	41
15	LFW	44	42
16	LTB	40	36
17	LZZ	42	34
18	MBA	39	30
19	M	43	40
20	NS	42	36
21	NAG	45	42
22	PAS	40	37
23	QA	42	35
24	RW	40	40
25	RFT	42	42
26	RTK	42	41
27	RNI	43	35
28	R	40	37
29	SA	44	39
30	SZ	41	34
31	SK	42	40
32	TH	40	39
	<b>Jumlah</b>	<b>1343</b>	<b>1232</b>

## B. Temuan Khusus

Setelah mengetahui nilai kategori angket tingkat pengetahuan agama Islam dan akhlak, maka langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, terlebih dahulu memasukkan hasil distribusi frekuensi angket tingkat pengetahuan agama Islam dan akhlak ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**

**Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak  
Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur  
TP. 2018/2019**

Akhlak	Tingkat Pengetahuan Agama Islam			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	5	3	0	8
Cukup	4	12	1	17
Kurang	0	5	2	7
Jumlah	9	20	3	32

Menurut frekuensi yang diperoleh ( $f_0$ ) dari tabel distribusi frekuensi tentang hubungan tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan ( $f_h$ ) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{N}$$

Keterangan

$f_h$  = Frekuensi harapan

Langkah selanjutnya adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10

**Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019**

No	$f_0$	$f_h$	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1	5	$\frac{8 \times 9}{32} = 2,250$	2,750	7,563	3,361
2	3	$\frac{8 \times 20}{32} = 5,000$	-2,000	4,000	0,800
3	0	$\frac{8 \times 3}{32} = 0,750$	-0,750	0,562	0,749
4	4	$\frac{17 \times 9}{32} = 4,781$	-0,781	0,609	0,127
5	12	$\frac{17 \times 20}{32} = 10,625$	1,375	1,890	0,177
6	1	$\frac{17 \times 3}{32} = 1,593$	-0,593	0,351	0,221
7	0	$\frac{7 \times 9}{32} = 1,968$	-1,968	3,873	1,967
8	5	$\frac{7 \times 20}{32} = 4,375$	0,625	0,391	0,089
9	2	$\frac{7 \times 3}{32} = 0,656$	1,344	1,806	2,753
N=32					10,244

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) adalah sebesar 10,244, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak, harus diuji

dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian  $db = 4$ , yang diperoleh dari  $db = (r - 1) (c - 1)$ . Dimana:

$r$  = variabel bebas (Tingkat Pengetahuan Agama Islam)

$c$  = variabel terikat (Akhlaq)

Karena kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Baik, Cukup, Kurang) dan dituangkan ke dalam 3 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 3, kemudian  $r$  dan  $c$  dikurang 1, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \end{aligned}$$

$$db = 4$$

Keterangan:

$db$  = Derajat Keabsahan

$c$  = Jumlah Kolom

$r$  = Jumlah Baris

Dengan menggunakan  $db$  sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488. Berdasarkan hasil tersebut maka *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) *Tabel*, pada taraf signifikansi 5% atau  $9,488 < 10,244$ . Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa dapat diterima.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,244}{32 + 10,244}} \\
 &= \sqrt{\frac{10,244}{42,244}} \\
 &= \sqrt{0,242} \\
 &= 0,491
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

$m$  di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
&= \sqrt{0,067} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada  $C_{\text{maks}}$  maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga  $C = 0,491$  dengan  $C_{\text{maks}} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang diajukan dapat dimengerti bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019.

### C. Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 siswa atau 28,12% siswa menjawab bahwa tingkat pengetahuan agama Islam mereka dalam kategori baik, dan sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab kategori cukup, dan sebanyak 3 siswa atau 9,37% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa tingkat pengetahuan agama Islam siswa

dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 20 siswa atau 62,50% siswa menjawab tingkat pengetahuan agama Islam mereka dalam kategori cukup. Adapun dalam penyebaran angket, ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) diketahui ada 2 item soal yang ekstrim dari 2 indikator tingkat pengetahuan agama Islam, yang 2 item tersebut terdapat dalam indikator ibadah, untuk itu tingkat pengetahuan agama Islam siswa harus ditingkatkan yaitu berupa mengucapkan kalimat syahadat, siswa harus memahami pentingnya mengucapkan kalimat syahadat, siswa juga harus meningkatkan pengetahuan tentang shalat dan pentingnya shalat agar pelaksanaan shalat 5 waktu dalam kehidupan sehari-hari dijalankan dengan tertib dan disiplin. Siswa juga perlu mempertahankan beberapa akidah yang harus selalu diyakini dan mempertahankan ibadah yang sudah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 32 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 8 siswa atau 25,00% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori baik, dan sebanyak 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab kategori cukup, serta sebanyak 7 siswa atau 21,87% siswa menjawab kategori kurang. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa akhlak siswa dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena 17 siswa atau 53,12% siswa menjawab bahwa akhlak siswa dalam kategori cukup. Berdasarkan data penyebaran angket ada beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) diketahui ada 5 item soal yakni item soal nomor 5 pada indikator memberi nasehat, nomor 7 pada



indikator memberi pertolongan, nomor 8 pada indikator menahan amarah, nomor 11 pada indikator sopan-santun, dan nomor 15 pada indikator suka memaafkan. Diketahui ada 5 item soal yang ekstrim dari 7 indikator akhlak yang perlu ditingkatkan oleh siswa, seperti memberi nasehat ketika seseorang melakukan sebuah kesalahan, memberi pertolongan ketika seseorang membutuhkan bantuan, menahan amarah ketika siswa sedang diejek oleh teman, menjaga sopan-santun kepada orang yang lebih tua, dan mudah memaafkan kesalahan orang lain. Siswa juga harus mempertahankan dan meningkatkan akhlakul karimah yang ada dalam dirinya, seperti merasakan belas kasihan atau sayang, dan menjalin rasa persaudaraan.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh berdasarkan angket, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ), langkah selanjutnya yaitu menginterpretasikan harga *Chi Kuadrat hitung* ( $x^2_{hitung}$ ) dengan *Chi Kuadrat tabel* ( $x^2_{tabel}$ ). Dengan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat tabel* ( $x^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikansi 5% = 9,488, diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) sebesar 10,244 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $x^2_{tabel}$ ). Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh hasil sebanyak 20 responden mengatakan bahwa tingkat pengetahuan agama Islam dalam kategori cukup. Sebanyak 17 responden dapat dikatakan telah memiliki akhlak yang cukup.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan db sebesar 4 maka diperoleh harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) *Tabel* pada taraf signifikansi 5% = 9,488 diketahui bahwa harga *Chi Kuadrat* ( $x^2$ ) sebesar 10,244 lebih besar dari harga *Chi Kuadrat tabel* ( $x^2_{tabel}$ ). Dengan demikian  $H_0$  pada penelitian ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur TP. 2018/2019. Selanjutnya untuk melihat keterkaitan hubungan tingkat pengetahuan agama Islam dan akhlak siswa maka perlu dilakukan uji K. Semakin dekat harga C kepada  $C_{maks}$  maka semakin dekat harga asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga  $C = 0,491$  dengan  $C_{maks} = 0,816$ , kemudian dilihat pada tabel koefisien KK maksimal yaitu ada keterkaitan yang sedang. Adanya hubungan yang positif dari tingkat pengetahuan agama Islam dengan akhlak yang menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan agama Islam siswa maka akan semakin baik pula akhlak yang dimiliki siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama MTsN 1 Lampung Timur kelas VIII dalam usaha meningkatkan akhlakul karimah siswa, yaitu:

1. Kepada guru di MTsN 1 Lampung Timur khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran agama kepada siswa dan mempertahankan tingkah laku yang positif agar dapat memberi contoh yang positif kepada siswa di MTsN 1 Lampung Timur.
2. Kepada siswa diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan agama Islam dan mempertahankan akhlakul karimah, ada beberapa akhlak yang perlu dipertahankan oleh siswa namun adapula akhlak yang harus diperbaiki. Akhlak yang harus dipertahankan, seperti merasakan belas kasihan atau sayang, dan menjalin rasa persaudaraan. Sedangkan akhlak yang harus lebih ditingkatkan lagi diantaranya memberi nasehat ketika seseorang melakukan sebuah kesalahan, memberi pertolongan ketika seseorang membutuhkan bantuan, menahan amarah ketika siswa sedang diejek oleh teman, menjaga sopan-santun kepada orang yang lebih tua, dan mudah memaafkan kesalahan orang lain.
3. Sekolah diharapkan mampu bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung terciptanya tingkat pengetahuan agama Islam yang baik dan berakhlakul karimah pada diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Munir dan Sudarsono, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- A. Wawan dan Dewi M., *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2011
- Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002
- , *Pengantar Filsafat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2000
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2008
- Edi ksnadi, *Metodologi Penelitian Praktis*, Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008
- Haidar Putra Daulay dan Nurgaya Pasa, *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- Ibrahim Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004
- Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif: Ceramah-ceramah di Kampus*, Bandung: Mizan, 1993
- Junaidi Hidayat dkk, *Akidah dan Akhlak*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: Hidakarya Agung, 2013
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali, 2011

- Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, Bandung: PT Alma'arif, t.t.
- Nur Hidayat, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010
- , *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007
- Zuhairi, *et.al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1705 /In.28.1/J/PP.00 9/5/2018

24 Mei 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA

2. Yuyun Yuniarti, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

Dik-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,  
 Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR  
Jalan. Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec. Batanghari Kode Pos 34181 Telp (0725) 7852539

**SURAT KETERANGAN PRA SURVEY**

Nomor : B 176 / MTs.08.01/PP.005/04/2018

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-2414/In.28.1/J/TL.00/03/2018, Tanggal 21 Maret 2018 Perihal Izin Pra Survey, Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Menerangkan Bahwa :

Nama : CITA SUCIATI  
NPM : 14113901  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )

Telah melaksanakan Pra Survey selama 1 ( satu ) hari yaitu pada Tanggal 20 April 2018 di MTsN 1 Lampung Timur dengan Judul 'HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTSN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, April 2018  
Kepala,



IRWIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2547/ln.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : CITA SUCIATI  
NPM : 14113901  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTsN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat  
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
  
IRWIN

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Agustus 2018  
Wakil Dekan I,  
  
Fatmah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2548/In.28/D.1/TL.00/08/2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MTsN 1 LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2547/In.28/D.1/TL.01/08/2018,  
tanggal 03 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : CITA SUCIATI  
NPM : 14113901  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTsN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR  
JaLan Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari  
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

Nomor : B/ 402 /MTs.08.1/PP.005/07/ 2018

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Metro Nomor :  
3-2548/In.28/D.1/TL.00/08/2018, Tanggal 3 Agustus 2018 Tentang Izin Research,  
Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur menerangkan  
bahwa :

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Nama Tersebut diatas telah selesai melaksanakan Research di MTsN 1 Lampung  
Timur selama Empat ( 4 ) Hari dari Tanggal 3 s/d 6 September 2018 dengan Judul  
" Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam Dengan Akhlak Siswa Kelas  
VIII MTsN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan hasil baik.

Demikian Surat Research ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana  
mestinya.

Batanghari,06 September 2018  
Kepala,



IRWIN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296. Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0694/In.28/S/OT.01/09/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

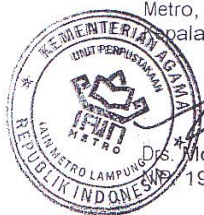
Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14113901.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 September 2018  
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
195808611981031001



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
 No:130/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



28 Mei 2018  
 Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**




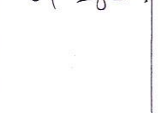
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 04/04/2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Ulu</li> <li>- Teori Orsengurnaka</li> <li>- Indikator Orsengurnaka dan sesuaikan teori</li> <li>- Perbaiki perorangan</li> <li>- metodologi Orsengurnaka</li> </ul>	   

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah&IlmuKeguruan  
 Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	TandaTangan Mahasiswa
		I	II		
	Kedu, 04 2018		✓	Perbaiki metodologi Perbaiki rumus. Uk dan perbaiki pendahuluan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yuniarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 05/04/2014		✓	Ara Seminar	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/10/18 4	✓		lanjutan suran.	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 16/05-2018		✓	- Perbaiki tata penulisan - Tolak teori tingkat pemahaman Agama Islam.	
	Kamis, 17/05-2018		✓	- Ane Outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Yuyan Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
PM : 14113901

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21/5/18	✓		Konsultasi Out bio Ace → bujukkan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



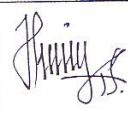


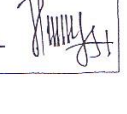
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Mula 28 06 '18		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LBM diperelas lagi</li> <li>- Keterkaitan variabel x dan y.</li> <li>- Teori Hmg huykat</li> <li>- Pengetahuan agama Islam diperfelos.</li> <li>- Indikator huykat</li> <li>- Pengetahuan agama dan</li> <li>- teori dan pembacai pembaca</li> </ul>	      

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati

Jurusan : PAI

NPM : 14113901

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 09/07/2018		✓	- BM diperoleh pada tingkat pengetahuan Agama. - teori & konsep dan membuat indikator pada variabelnya. - definisi operasional variabel serta indikatornya - perbaikan penulisan.	   

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id





**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati

Jurusan : PAI

NPM : 14113901

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat, 14 - 07		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tabaliban data dielog dan diwalisis</li> <li>- Tabaliban dan lengkap teori pada setiap kerangka</li> <li>- pada Teknik Sampling dan Sempel representasi</li> <li>- cek dan perbaikan pembacaan</li> </ul>	   

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 07-18		✓	Adl Bab 5 qd III Lanjutan APD.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id





**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati

Jurusan : PAI

NPM : 14113901

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 19/7/18	✓		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar isi jilid 1 &amp; 2</li> <li>- Daftar isi jilid 3 &amp; 4</li> <li>- CBM belu Lampung apa yg di maksud</li> <li>- De penerbitan Angulo</li> <li>- Unsur sfg sfg</li> <li>- Identifikasi unsur keunikan di CBM.</li> <li>- Porton nasional di arsitek dan Habi film nasional</li> <li>- hal 30 vertikal</li> <li>- yg diisland di penerbitan sfg</li> </ul>	      

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>→ hal 31 area 2 peger          tua Apr 18          uran (selesai)          hal 36.          - Definisi operasional          variabel ber-jelas          - bentuk pengumpulan          data pengujian          ops          - hasil 2 soal sumber          dg variabel.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis 26/10 17	✓		see bks 1, 2 & 3 layu add	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001



**IAIN**  
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati

Jurusan : PAI

NPM : 14113901

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/07/18		✓	Perbaiki Perputaan glu angkat Tambahkan lembar observasi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006



**IAIN**  
METRO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati

Jurusan : PAI

NPM : 14113901

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 01/08/2023		✓	Asses App, Laporan Penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Yuyun Yunarti, M.Si  
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901


Jurusan : PAI  
 Semester/ TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa <sup>25</sup> 09-10		✓	Ade bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

  
**Yuyun Yunarti, M.Si**  
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester/ TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 6/8/18	✓		Sertakan / lampirkan bab I, II & III ang buku bim & koreksi APA ang	
	Senin 13/8/18	✓		Perbaiki Angket ppt di catat.	
	Selam 14/8/18	✓		Ace ppt → angket penelitian	
	Rabu 29/8/18	✓		hal 72 peribahasa kembali dengan kuis implikasi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Cita Suciati  
 NPM : 14113901

Jurusan : PAI  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 26/10	✓		see sunang aegs	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA  
 NIP. 19561227 198903 2 001

## **OUTLINE**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Akhlak
  1. Pengertian Akhlak
  2. Macam-macam Akhlak
  3. Ruang Lingkup Akhlak
  4. Dasar-dasar Akhlak
  5. Tujuan Akhlak
  6. Karakteristik Akhlak dalam Ajaran Islam
- B. Tingkat Pengetahuan Agama Islam
  1. Pengertian Tingkat Pengetahuan Agama Islam
  2. Macam-macam Pengetahuan Agama Islam
  3. Ciri-ciri Orang yang Berpengetahuan Agama Islam
- C. Hubungan Tingkat Pengetahuan Agama Islam dengan Akhlak Siswa
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Temuan Umum**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 1 Lampung Timur
  - b. Visi dan Misi MTsN 1 Lampung Timur
  - c. Sarana dan Prasarana MTsN 1 Lampung Timur
  - d. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 1 Lampung Timur
  - e. Keadaan Siswa MTsN 1 Lampung Timur
  - f. Struktur Organisasi MTsN 1 Lampung Timur
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### **B. Temuan Khusus**

##### **C. Pembahasan**

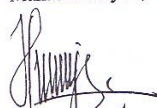
#### **BAB V PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

##### **B. Saran**

#### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 16 Mei 2018  
Mahasiswa ybs,



**Cita Suciati**  
**NPM. 14113901**

Pembimbing II

Pembimbing I



**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
**NIP. 19561227 198903 2 001**



**Yuyun Yunarti, M.Si**  
**NIP. 19770930 200501 2 006**



**ANGKET**  
**TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK SISWA**  
**KELAS VIII MTsN 1 LAMPUNG TIMUR**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

---

**A. Identitas Responden**

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

---

**B. Petunjuk**

1. Bacalah pernyataan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.
  2. Pilihlah jawaban sesuai dengan kenyataan yang ada dengan memberi tanda (√) pada alternatif jawaban:  
 SL = Selalu  
 KK = Kadang-kadang  
 TP = Tidak Pernah
  3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar dan nilai anda.
- 

**1. ANGKET TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM**

NO	PERNYATAAN	SL	KK	TP
1	Saya menyakini bahwa Allah itu satu (Esa), tiada Tuhan selain Allah			
2	Saya yakin bahwa Allah adalah satu-satunya yang patut disembah			
3	Saya menyakini bahwa semua amal baik dan buruk kita dicatat oleh malaikat			
4	Saya menyakini bahwa al-Qur'an adalah kitab penyempurna dari kitab pendahulu sebagai pedoman hidup umat manusia			
5	Saya menyakini bahwa Muhammad adalah nabi dan rasul penutup, yang menjadi suri tauladan bagi umat manusia			
6	Saya menyakini bahwa hari kiamat akan datang, di mana alam semesta dihancurkan dan akan ada hari di mana kita mempertanggungjawabkan perbuatan kita			

7	Saya menyakini bahwa semua yang terjadi pada kita adalah ketentuan dari Allah			
8	Saya mengucapkan 2 kalimat syahadat ketika akan melaksanakan sholat			
9	Saya mengerjakan sholat lima waktu setiap hari			
10	Saya mengerjakan sholat fardhu secara berjama'ah di masjid			
11	Saya mengerjakan sholat dzuhur berjamaah di mushola sekolah			
12	Saya mengerjakan puasa ramadhan 1 bulan penuh			
13	Saya mengakhiri bersaur dan menyegerakan berbuka saat puasa ramadhan			
14	Saya mengeluarkan zakat dalam 1 tahun sekali			
15	Saya berdo'a dan berusaha untuk bisa melaksanakan ibadah haji di tanah Mekkah			

### 1. ANGKET AKHLAK

NO	PERNYATAAN	SL	KK	TP
1	Saya kasihan ketika melihat orang yang saya sayangi sedang berduka			
2	Saya akan tetap berteman dan menjalin persaudaraan dengan teman, tetangga ataupun saudara, meskipun berberbeda status sosial, ekonomi, dan pendidikan.			
3	Saya peduli dengan orang-orang disekeliling saya.			
4	Ketika ada teman meminta pendapat tentang suatu masalah, maka saya berusaha untuk memberikan solusi (jalan keluar) yang terbaik			
5	Saya berusaha menasehati teman yang melanggar tata tertib sekolah			
6	Ketika ada seseorang yang membutuhkan pertolongan, maka saya berusaha untuk menolongnya			
7	Ketika ada teman mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran melalui kerja kelompok atau mandiri, maka saya akan membantunya			
8	Ketika saya sedang diejek teman, maka saya menahan emosi dan amarah			
9	Ketika guru sedang memarahi saya, saya			

	berusaha untuk tidak membantahnya			
10	Ketika berjalan dihadapan guru, saya membungkukkan punggung			
11	Saat berjumpa dengan teman di jalan, saya lebih mendahulukan mengucapkan salam sebelum sapa			
12	Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, saya menjaga kesantunan dalam berbicara			
13	Dengan hati yang ikhlas, saya memaafkan kesalahan orang lain yang meminta maaf kepada saya			
14	Saya memaafkan orang yang berbuat salah kepada saya seketika itu			
15	Saya memaafkan seseorang yang berbuat salah kepada keluarga saya			

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**


1. Mencatat data nama peserta didik kelas VIII
2. Mencatat sejarah berdirinya MTsN 1 Lampung Timur
3. Mencatat struktur organisasi sekolah MTsN 1 Lampung Timur
4. Gambar denah lokasi MTsN 1 Lampung Timur



## LEMBAR OBSERVASI

No	Kegiatan	Kriteria	
		Ya	Tidak
1	Siswa melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di mushola sekolah		
2	Ketika siswa sedang diejek teman sebayanya, maka siswa tersebut menahan emosi dan amarah		
3	Ketika siswa berjalan dihadapan guru, siswa membungkukkan punggung		
4	Saat siswa berjumpa dengan temannya atau orang yang lebih tua darinya, siswa lebih mendahulukan salam sebelum sapa		
5	Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, siswa menjaga kesantunan dalam berbicara		

Metro, 01 Agustus 2018  
Mahasiswa ybs,



**CITA SUCIATI**  
NPM. 14113901

Pembimbing I



**Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



**Yuyun Yunarti, M.Si**  
NIP. 19770930 200501 2 006

## Lampiran 11

### Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel

#### Tingkat Pengetahuan Agama Islam

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	42	9	1764	126
2	3	40	9	1600	120
3	3	40	9	1600	120
4	3	37	9	1369	111
5	3	42	9	1764	126
6	3	41	9	1681	123
7	2	36	4	1296	72
8	3	42	9	1764	126
9	3	40	9	1600	120
10	3	37	9	1369	111
11	3	38	9	1444	114
12	3	41	9	1681	123
13	3	42	9	1764	126
14	3	40	9	1600	120
15	3	42	9	1764	126
			130	24060	1764

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 130$$

$$\Sigma y^2 = 24060$$

$$\Sigma xy = 1764$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{1764}{\sqrt{(130)(24060)}}$$

$$= \frac{1764}{\sqrt{3127800}}$$

$$= \frac{1764}{1768,5587}$$

$$= 0,997$$

### Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy \text{ hit}}$	$r_{xy \text{ tab (5\%)}}$	$r_{xy \text{ tab (1\%)}}$	Interpretasi	Keterangan
1	0,997	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
2	0,996	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
3	0,992	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
4	0,987	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
5	0,981	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
6	0,981	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
7	0,982	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
8	0,982	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
9	0,987	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
10	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
11	0,993	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
12	0,998	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat





JUMLAH	44	43	35	37	38	43	41	35	316
--------	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

No	NAMA	BUTIR ITEM GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	WW	3	3	3	3	2	3	3	20
2	UK	3	2	2	3	2	3	3	18
3	RA	3	3	3	2	3	3	3	20
4	JAW	2	3	2	2	3	3	3	18
5	HT	3	3	3	2	3	3	3	20
6	ABS	3	2	3	3	3	3	3	20
7	ASR	3	2	3	2	2	3	3	18
8	ASP	3	3	2	2	3	3	3	19
9	IM	3	2	3	2	3	3	3	19
10	RMA	3	2	3	2	2	3	2	17
11	YPP	3	3	2	2	2	3	3	18
12	VR	3	3	2	2	3	3	3	19
13	WS	3	3	3	2	3	3	3	20
14	ANH	3	3	3	3	2	3	3	20

15	DIK	3	3	2	2	2	3	3	18
JUMLAH		44	40	39	34	38	45	44	284

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	22	20	484	400	440
2	22	18	484	324	396
3	20	20	400	400	400
4	19	18	361	324	342
5	22	20	484	400	440
6	21	20	441	400	420
7	18	18	324	324	324
8	23	19	529	361	437
9	21	19	441	361	399
10	20	17	400	289	340
11	20	18	400	324	360
12	22	19	484	361	418
13	22	20	484	400	440
14	20	20	400	400	400
15	24	18	576	324	432
Jumlah	316	284	6692	5392	5988

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\Sigma x = 316$$

$$\Sigma y = 284$$

$$\Sigma x^2 = 6692$$

$$\Sigma y^2 = 5392$$

$$\Sigma xy = 5988$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{5988}{\sqrt{(6692)(5392)}} \\ &= \frac{5988}{\sqrt{36083264}} \\ &= \frac{5988}{6006,934} \\ &= 0,982 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2(0,982)}{1+0,982} \end{aligned}$$

$$= \frac{1,964}{1,982}$$

$$= 0,990$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,990 yang tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Lampiran 14**

**Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel**

**Akhlak**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	3	42	9	1764	126
2	3	37	9	1369	111
3	3	38	9	1444	114
4	3	37	9	1369	111
5	3	35	9	1225	105
6	2	36	4	1296	72
7	2	36	4	1296	72
8	3	35	9	1225	105
9	3	40	9	1600	120
10	3	37	9	1369	111
11	3	38	9	1444	114
12	3	41	9	1681	123
13	3	42	9	1764	126
14	3	40	9	1600	120
15	3	42	9	1764	126
			125	22210	1656

Dari tabel tersebut maka diperoleh :

$$\Sigma x^2 = 125$$

$$\Sigma y^2 = 22210$$

$$\Sigma xy = 1656$$

Setelah itu dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{1656}{\sqrt{(125)(22210)}}$$

$$= \frac{1656}{\sqrt{2776250}}$$

$$= \frac{1656}{1666,208}$$

$$= 0,993$$

#### Rekapitulasi Perhitungan Validitas Butir Soal

No Item	$r_{xy}$ hit	$r_{xy}$ tab (5%)	$r_{xy}$ tab (1%)	Interpretasi	Keterangan
1	0,993	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
2	0,993	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
3	0,990	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
4	0,987	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
5	0,974	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat

6	0,980	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
7	0,985	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
8	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
9	0,982	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
10	0,981	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
11	0,992	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
12	0,995	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
13	0,983	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
14	0,991	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat
15	0,991	0,514	0,641	Valid	Sangat kuat

### Lampiran 16

#### Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak

No	NAMA	BUTIR ITEM GANJIL								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	WW	3	3	2	2	3	3	3	3	22
2	UK	3	2	3	2	2	3	3	2	20
3	RA	3	3	2	2	2	3	3	2	20
4	JAW	3	3	2	3	2	2	2	2	19
5	HT	3	2	2	2	2	2	3	2	18
6	ABS	2	2	1	2	3	2	3	3	18
7	ASR	2	3	2	2	2	3	2	2	18
8	ASP	3	2	2	2	3	3	2	2	19
9	IM	3	3	2	2	3	3	2	3	21



10	RMA	3	2	3	2	2	3	3	2	20
11	YPP	3	3	2	2	2	3	3	2	20
12	VR	3	3	3	3	2	3	3	2	22
13	WS	3	3	3	3	3	3	2	2	22
14	ANH	3	3	2	2	2	3	3	2	20
15	DIK	3	3	3	3	3	3	3	3	24
JUMLAH		43	40	34	34	36	42	40	34	303

No	NAMA	BUTIR ITEM GENAP							JUMLAH
		2	4	6	8	10	12	14	
1	WW	3	3	3	3	2	3	3	20
2	UK	3	2	3	2	2	3	2	17
3	RA	3	3	2	2	2	3	3	18
4	JAW	2	3	2	2	3	3	3	18
5	HT	3	2	3	3	2	2	2	17
6	ABS	2	3	2	2	3	3	3	18
7	ASR	3	2	3	2	2	3	3	18
8	ASP	3	2	2	2	2	2	3	16

9	IM	3	2	3	2	3	3	3	19
10	RMA	3	2	3	2	2	3	2	17
11	YPP	3	3	2	2	2	3	3	18
12	VR	3	3	2	2	3	3	3	19
13	WS	3	3	3	2	3	3	3	20
14	ANH	3	3	3	3	2	3	3	20
15	DIK	3	3	2	2	2	3	3	18
JUMLAH		43	39	38	33	35	43	42	273

Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	22	20	484	400	440
2	20	17	400	289	340
3	20	18	400	324	360
4	19	18	361	324	342
5	18	17	324	289	306
6	18	18	324	324	324
7	18	18	324	324	324
8	19	16	361	256	304
9	21	19	441	361	399

10	20	17	400	289	340
11	20	18	400	324	360
12	22	19	484	361	418
13	22	20	484	400	440
14	20	20	400	400	400
15	24	18	576	324	432
Jumlah	303	273	6163	4989	5529

Dari tabel tersebut diperoleh:

$$\Sigma x = 303$$

$$\Sigma y = 273$$

$$\Sigma x^2 = 6163$$

$$\Sigma y^2 = 4989$$

$$\Sigma xy = 5529$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{5529}{\sqrt{(6163)(4989)}}$$

$$= \frac{5529}{\sqrt{30747207}}$$

$$= \frac{5529}{5545,016}$$

$$= 0,997$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan skor genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$= \frac{2(0,997)}{1+0,997}$$

$$= \frac{1,994}{1,997}$$

$$= 0,998$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,998 yang tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.



## Lampiran 17

## Data Nilai Hasil angket Tingkat Pengetahuan Agama Islam

No	Nama	Item Pernyataan ke-															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AFZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	43
3	ASD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
4	ANR	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	39
5	AT	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
6	AJ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
7	AAW	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	41
8	AIA	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	40
9	AAH	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	42
10	BS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
11	DM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
12	FJ	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	36
13	FMC	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
14	LA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
15	LFW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
16	LTB	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	40
17	LZZ	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
18	MBA	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	39
19	M	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	43
20	NS	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	42
21	NAG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
22	PAS	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	40
23	QA	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
24	RW	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	40
25	RFT	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
26	RTK	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	42
27	RNI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	43
28	R	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	40
29	SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
30	SZ	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	41
31	SK	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	42
32	TH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	40
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>96</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>93</b>	<b>78</b>	<b>83</b>	<b>74</b>	<b>91</b>	<b>83</b>	<b>90</b>	<b>92</b>	<b>85</b>	<b>1343</b>

## Lampiran 18

### Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat

#### Pengetahuan Agama Islam:

- a. Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar

36	39	39	40	40	40	40	40
40	41	41	42	42	42	42	42
42	42	42	43	43	43	43	44
44	44	44	44	44	45	45	45

- b. Tentukan Range (r)

$$\begin{aligned} r &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 45 - 36 \\ &= 9 \end{aligned}$$

- c. Tentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1,50) \\ &= 1 + 4,96 \\ &= 5,96 \text{ di bulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- d. Tentukan panjang interval (p)

$$\begin{aligned} p &= r \div k \\ &= 9 \div 6 \\ &= 1,5 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Jadi, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan agama Islam mempunyai Range (r) = 9, banyak kelas (k) = 6 dan panjang interval (p) = 2.

## Lampiran 19

### Data Nilai Hasil Angket Akhlak

No	Nama	Item Pernyataan ke-													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	

1	AFZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>44</b>
2	A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	<b>41</b>
3	ASD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>43</b>
4	ANR	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	<b>32</b>
5	AT	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>45</b>
6	AJ	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	<b>42</b>
7	AAW	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	<b>34</b>
8	AIA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	<b>36</b>
9	AAH	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	<b>40</b>
10	BS	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	<b>37</b>
11	DM	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	<b>40</b>
12	FJ	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	<b>36</b>
13	FMC	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>42</b>
14	LA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	<b>41</b>
15	LFW	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>42</b>
16	LTB	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	<b>36</b>
17	LZZ	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	<b>34</b>
18	MBA	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	<b>30</b>
19	M	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	<b>40</b>
20	NS	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	<b>36</b>
21	NAG	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>42</b>
22	PAS	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	<b>37</b>
23	QA	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	<b>35</b>
24	RW	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	<b>40</b>
25	RFT	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	<b>42</b>
26	RTK	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	<b>41</b>
27	RNI	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	<b>35</b>
28	R	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	<b>37</b>
29	SA	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	<b>39</b>
30	SZ	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	<b>34</b>
31	SK	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	<b>40</b>
32	TH	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	<b>39</b>
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>91</b>	<b>86</b>	<b>82</b>	<b>76</b>	<b>86</b>	<b>78</b>	<b>75</b>	<b>84</b>	<b>81</b>	<b>70</b>	<b>91</b>	<b>83</b>	<b>82</b>	<b>72</b>	<b>1232</b>



## Lampiran 20

### Langkah-Langkah Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Akhlak:

- a. Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar

30	32	34	34	34	35	35	36
36	36	36	37	37	37	39	39
40	40	40	40	40	41	41	41
42	42	42	42	42	43	44	45

- b. Tentukan Range (r)

$$\begin{aligned} r &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 45 - 30 \\ &= 15 \end{aligned}$$

- c. Tentukan banyak kelas (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 3,3 (1,50) \\ &= 1 + 4,96 \\ &= 5,96 \text{ di bulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- d. Tentukan panjang interval (p)

$$\begin{aligned} p &= r \div k \\ &= 15 \div 6 \\ &= 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Jadi, distribusi frekuensi tingkat pengetahuan agama Islam mempunyai Range (r) = 15, banyak kelas (k) = 6 dan panjang interval (p) = 3.



Lampiran 15

Skor Angket Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Akhlak

No	Responden	Skor Angket Uji Validitas Akhlak															Jmlh	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	A	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42	
2	B	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37	
3	C	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38	
4	D	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	37	
5	E	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	35	
6	F	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	36	
7	G	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	36	
8	H	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	35	
9	I	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	40	
10	J	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	37	
11	K	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	38	
12	L	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	41	
13	M	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	42	
14	N	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	40	
15	O	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42	
<b>Σ</b>																	<b>576</b>	<b>22210</b>
<b>Σx</b>		<b>43</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>34</b>	<b>38</b>	<b>34</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>35</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>34</b>		
<b>Σx<sup>2</sup></b>		<b>125</b>	<b>125</b>	<b>110</b>	<b>105</b>	<b>82</b>	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>75</b>	<b>90</b>	<b>85</b>	<b>120</b>	<b>125</b>	<b>110</b>	<b>120</b>	<b>80</b>		
<b>Σxy</b>		1656	1655	1548	1508	1315	1461	1314	1269	1389	1348	1620	1658	1538	1619	1312		
<b>rx<sub>y</sub></b>		0,993	0,993	0,991	0,987	0,974	0,981	0,985	0,983	0,982	0,981	0,992	0,995	0,983	0,991	0,991		
<b>rtabel 5%</b>		0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514		
<b>ket</b>		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
<b>rtabel 1%</b>		0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641	0,641		
<b>ket</b>		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

**Lampiran 24**

**FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN**





## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Cita Suciati, dilahirkan di Desa Mekar Karya RT 02 RW 004 Dusun Tanjung Harapan Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 22 Juli 1996. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suroyo dan Ibu Narsih.

Pendidikan Dasar penulis di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Mekar Karya selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Waway Karya selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Waway Karya selesai pada tahun 2014. Setelah lulus pendidikan SMA, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai semester 1 tahun akademik 2014/2015. Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, penulis pernah mengikuti seminar yang diadakan di STAIN Jurai Siwo Metro diantaranya Seminar Nasional dan Workshop Penelitian Tindakan Kelas (tahun 2015), serta mengikuti seminar di luar kegiatan kampus yaitu Seminar Nasional Pendidikan Karakter dan Pemuda Mandiri dalam Menyambut Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.